



30 Hari Bersama Akarasi



Desa Gunung Bunder 2



Editor : Dr. Nina Fitriyati, M.SI

Penulis :

Syihabbudin Mi'raj, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022



Membantu dan membangkitkan semangat masyarakat dalam hal sosialisasi dan pendidikan. Sehingga masyarakat menjadi bersatu dan gotong royong

Andi Suhandi (Ketua RT. 03/04)

Banyak manfaat yg di terima oleh kampung ini. Masyarakat senang dan merasa termotivasi Karena merasa ada pendorong dalam hal hal kegiatan yg sebelumnya tidak ada.

Ustadz Bustomi (Tokoh Masyarakat)

Kami dari karang taruna sangat-sangat terbantu dengan adanya teman-teman KKN yg luar biasa memberikan ilmu terhadap masyarakat terutama untuk meningkatkan SDM dan SDA di masyakat yg memang sangat-sangat banyak kekurangan di wilayah kami. Kami mendoakan semoga cita-cita teman-teman knn tercapai dan semoga teman-teman semua selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mencari ilmu.

Iwan Maulana Yusuf (Wakil Katar Desa Gunung Bunder 2)



“30 Hari Bersama Akarasi”

Editor: Dr. Nina Fitriyati, M.Si

Penulis: Tim KKN 27 AKARASI

TIM PENYUSUN

“30 Hari Bersama AKARASI”

*E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-27 UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022*

© KKN 2022_Kelompok 027

Tim Penyusun

Tim KKN 27 AKARASI

Editor

Dr. Nina Fitriyati, M.Si

Penyunting

Penulis Utama

Syihabuddin Miraj

Layout

Design Cover

Tim Divisi PDD KKN 27 AKARASI

Kontributor

Tim KKN 27 AKARASI



Diterbitkan atas Kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-L2PM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 027.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN yang berjudul: 30 HARI BERSAMA AKARASI telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing

(Dr. Nina Fitriyati, M.Si.)

NIP/NIDN

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salampun kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran,kondisi umum,permasalahan umum yang terjadi dimana kami ditempatkan,profil kelompok KKN AKARASI 027 ,serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN AKARASI 027. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku,data-data dari kantor desa/kelurahan,dan hasil survey.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diantaranya :

1. Prof Dr. Hj. Amany Burhanuddin Lubis,Lc,M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag.,M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat(PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Yudhi Munadi M.Ag. selaku koordinator program KKN yang telah membimbing, mengarahkan dan juga memotivasi dalam menyelesaikan kegiatan KKN.
4. Dr. Nina Fitriyati M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing, mengarahkan serta memotivasi mulai dari pembukaan, pelaksanaan, penutupan dan juga penyusunan laporan ini.
5. Staf Pemerintah Kabupaten Bogor, Kepala Desa/Kelurahan Gunung Bunder 2 beserta jajarannya, Ketua RT dan RW dusun Kp. Pasir Kaung yang telah mengizinkan kami untuk melakukan survey serta melaksanakan kegiatan KKN ini.
6. Ketua DKM Masjid Nurul Yaqin Kp. Pasir Kaung yang telah membantu kesuksesan kegiatan ini serta mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN.
7. Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Yaqin yang telah memberikan arahan, dan juga bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan KKN ini.
8. Pimpinan Majelis yang telah memberikan arahan, dan juga bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan KKN ini.
9. Pemilik unit usaha GNB Aquascape yang bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan program KKN.
10. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Gunung Bunder dua yang telah membantu, dan juga bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan KKN ini.
11. Teman-teman KKN AKARASI 027 atas segala kerja keras, rasa sabar, pengabdian, keikhlasan serta semangat dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini.
12. Seluruh pihak terkait yang telah bersedia bekerjasama sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Semoga laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan juga menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta menjadi rujukan bagi kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan KKN, agar kegiatan yang mulia ini dapat terus di estafetkan pada generasi-generasi mendatang,

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ciputat, 30 September 2022

Tim penulis KKN Kelompok 27

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	2
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	14
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II: METODE PELAKSANAAN KKN	19
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	20
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	29
BAB III: GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	32

A. Karakteristik Tempat KKN	33
B. Letak Geografis	33
C. Struktur Penduduk	34
D. Sarana dan Prasarana	35
BAB IV: DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	40
A. Kerangka Pemecahan Masalah	41
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	45
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	57
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	66
BAB V: PENUTUP	68
A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi	70
EPILOG	i
A. Kesan Masyarakat	ii
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	ii
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI SINGKAT	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

HALAMAN DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Prioritas kegiatan KKN	4
Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan KKN	11
Tabel 1.3: Uraian Kegiatan pelaksanaan KKN hal	14
Tabel 3.1: keadaan penduduk menurut Jenis Kelamin	34
Tabel 3.2: Keadaan penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	34
Tabel 3.3: Keadaan penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 3.4: Keadaan penduduk berdasarkan Kelompok Usia	35
Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana	35
Tabel 4.1: Matriks SWOT Pelayanan Masyarakat	41
Tabel 4.2: Matriks SWOT Kemasyarakatan	42
Tabel 4.3: Matriks SWOT Kemasyarakatan-Keagamaan	44
Tabel 4.4: Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	45
Tabel 4.5: Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	57

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 27	34
Gambar 3.2: Masjid Nurul Yaqien	36
Gambar 3.3: MI Anwarul Hidayah	37
Gambar 3.4: MTs Anwarul Hidayah	37
Gambar 3.5: Lapangan Kp. Pasir Kaung	38
Gambar 3.6: Kantor Kepala Desa Gunung Bunder II	38
Gambar 3.7: Aquascape	38
Gambar 3.8: Tempat Wisata	39
Gambar 3.9: Pom Bensin	39

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-027
Jumlah Desa/Kelurahan 1
Nama Kelompok AKARASI
Jumlah Mahasiswa 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan 21 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa yang terletak di provinsi Jawa Barat selama kurang lebih 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamakan kelompok ini “AKARASI”, dengan nomor kelompok 027. Kami dibimbing oleh Bapak/Ibu Dr. Nina Fitriyati, M.Si., beliau adalah dosen Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 21 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Dana iuran dari mahasiswa KKN dan sumbangan dari para donatur.
2. Agama yang masih kental untuk daerah tersebut.
3. Kebersamaan dari masyarakat yang sangat luar biasa tinggi.
4. Antusiasme Masyarakat Desa Gunung Bunder II akan hal baru sangat tinggi.
5. Antusiasme akan pendidikan Agama sangat tinggi.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk memberikan pendidikan yang lebih tinggi kepada anak-anaknya.
2. Masyarakat dominan pemalu ketika ada pendatang baru.
3. Kurangnya partisipasi/dukungan dari jajaran Kepala Desa ataupun pemuda Gunung Bunder II di beberapa kegiatan perogram kerja KKN.
4. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam beberapa kegiatan program kerja KKN.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Berbagai miskomunikasi yang berdampak pada berjalannya acara.
2. Beberapa anak tidak mempunyai *skill* dasar untuk menjalankan beberapa program kerja, tetapi cukup memuaskan pada akhirnya.
3. Permasalahan teknis besar maupun kecil seperti peralatan hingga cuaca yang terjadi ditengah-tengah berjalannya program kerja yang dinilai disruptif.

PROLOG

BAB 1: PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah mereka yang saat ini sedang berjuang untuk menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi. Mereka yang merupakan representasi sosok intelektual muda harapan bangsa. Berjalan dengan membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan luhur yang harus diikhtiarkan. Posisinya yang berada diantara idealisme dan realitas, menuntut pikirannya untuk terus melangit dan hatinya harus selalu membumi. Vox Populi, Vox Dei: Suara Rakyat adalah Suara Tuhan. Sebagai penyambung lidah rakyat kepada pemerintah, mahasiswa harus pandai memposisikan dirinya dengan baik dan bertindak dengan bijak.

Hari ini mahasiswa masih ada, dengan berkaca pada peranan dan fungsinya sebagai pemegang kendali dalam kontrol sosial juga sebagai agen perubahan. Berbekal empati dan intelektualitas, mahasiswa diharapkan mampu untuk membaca persoalan yang ada dengan turun langsung untuk 'mencium aroma rakyat dari dekat'. Atas dasar hal itulah, mahasiswa harus belajar dengan sungguh-sungguh; tidak hanya sekadar belajar untuk mendapatkan gelar baru, lebih jauh dari itu ada kewajiban lain yang harus terlaksana – yaitu belajar kemanusiaan.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tonggak peradaban, mahasiswa dapat berbagi ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah Bogor Kecamatan Pamijahan Desa Gunung Bunder II RT 3 Rw 4 dengan jumlah peserta 22 mahasiswa aktif

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey dan laporan dari masyarakat dengan pendekatan *problem solving*, permasalahan yang terjadi di desa Gunung Bunder II, yaitu:

1. Bidang pendidikan

- Kurangnya kesadaran generasi muda (pelajar SD, SMP, SMA) untuk melanjutkan pendidikan.
- Minim sarana dan prasarana pendidikan. salah satu penyebab sedikitnya siswa yang melanjutkan sekolah adalah sedikitnya sekolah lanjutan yang tersedia. minimnya keberadaan SMA di Desa Gunung Bunder II membuat banyak anak hanya mengenyam pendidikan hingga SMP bahkan SD saja.

2. Bidang Sosial dan Agama

- Antusias masyarakat Desa Gunung Bunder II dalam memajukan potensi desa itu rendah. Mayoritas masyarakat Desa Gunung Bunder II beragama Islam, tetapi sangat di sayangkan melihat kondisi sarana dan prasarana rumah ibadah yang kurang terawat. Masing-masing kampung tersebut memiliki sejumlah mushola dan masjid. berdasarkan pengamatan, mushola dan masjid yang ada tidak memiliki kelengkapan fasilitas yang mendukung proses peribadatan masyarakat sekitar.

3. Bidang Ekonomi

- Masih banyak area perkebunan menjadikan banyak masyarakat berprofesi sebagai petani kebun, tetapi sangat di sayangkan sebagian masyarakat yang hanya menjadi buruh tani tanpa memiliki lahan kebun sendiri, sehingga pendapatan yang di terima cenderung kecil meskipun memasuki musim panen.

D. Fokus dan Prioritas Program

Sub ini bertujuan untuk menjelaskan bidang apa saja yang menjadi prioritas peserta. Masing-masing peserta KKN sekurang-kurangnya melaksanakan dua isu dari empat isu. Kemudian dikompilasi dalam table sebagaimana yang tertera dibawah ini :

Tabel 1.1 : Program dan Prioritas kegiatan KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Inovasi Pembelajaran	1. Metode mengajar bervariasi	1.1 Mengajar MI Anwarul Hidayah.	Gunung Bunder2, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		1.2 Mengajar MTs Anwarul Hidayah	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor,Provinsi Jawa Barat.
		1.3 Majalah Dinding	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor,Provinsi Jawa Barat.
		1.4 BTQ, BT Iqro dan Tahsin (Siang dan Malam)	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor,Provinsi Jawa Barat.

		1.5 Pentas Seni Para Siswa MI Anwarul Hidayah	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.6 Karya Seni	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Pemberdayaan Masyarakat	2. Pemberdayaan UMKM.	2.1 Maju UMKM	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		2.2 Seminar <i>Entrepreneurship</i>	Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Sosial Keagamaan	3. Peringatan Hari Besar Islam	3.1 Peringatan Tahun Baru Islam PHBI 1 <i>Muharram</i>	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		3.2 Pengajian dan Ceramah Ibu-ibu	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Sosial Kesehatan dan Kebersihan	4. Minggu Sehat	4.1 Senam	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		4.2 Jumat Bersih	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Sosial Literasi	5. Diskusi Parenting	5.1 Diskusi Parenting	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		5.2 Literasi Gizi	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		5.3 Sosialisasi Gadget	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		5.4 Sosialisasi Migrasi TV	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Sarana Desa	6. Plang Jalan	6.1 Membuat dan Memasang plang jalan	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Sosial kemasyarakatan	7. Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia	7.1 Mengadakan Lomba 17-an	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor,Provinsi Jawa Barat.
		7.2 Pembuatan Obor dan Umbul-umbul Pawai <i>Muharram</i>	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor,Provinsi Jawa Barat.
		7.3 Pembuatan Gapura	Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor,Provinsi Jawa Barat.

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program yang telah disusun, kami kemudian merancang sasaran serta target dari kegiatan yang ada untuk dijadikan fokus target dalam capaian yang akan kami peroleh serta menilai kesuksesan dan kesesuaian kegiatan yang kami jalankan.

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target Kegiatan KKN

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Mengajar dengan metode bervariasi di salah satu MI yang ada pada desa Gunung Bunder II	MI Anwarul Hidayah	Seluruh Siswa/i
1.2	Mengajar dengan metode bervariasi di salah satu MTs yang ada pada desa Gunung Bunder II	MTs Anwarul Hidayah	Seluruh Siswa/i
1.3	Melaksanakan kegiatan pembuatan dan perlombaan Majalah Dinding	Siswa/i di MTs Anwarul Hidayah	Seluruh Siswa/i
1.4.1	BTQ, BT Iqro, dan Tahsin dengan metode masruriyah malam hari	Anak-anak tingkat SD-SMA	25 Orang
1.4.2	BTQ dan BT Iqro siang hari	Anak-anak tingkat SD-SMA	25 Orang
1.5	Melaksanakan kegiatan pentas seni guna mengembangkan	Siswa/i di MI Anwarul Hidayah	Seluruh Siswa/i

	kemampuan siswa/i pada bidang kesenian		
1.6	Karya seni berupa menggambar dan mewarnai	MI Anwarul Hidayah	Seluruh siswa/i
2.1	Melaksanakan kegiatan pemberdayaan UMKM selama 2 minggu	UMKM yang ada pada desa Gunung Bunder II	2 UMKM
2.2	Melaksanakan kegiatan sosialisasi <i>Entrepreneur</i>	Pesantren Ibnu Sina	Seluruh siswa/i pesantren (100 orang)
3.1	Melaksanakan pawai obor keliling desa dengan tujuan menyambut PHBI 1 <i>Muharram</i> 1444 H	Warga desa di kampung Kp. Pasir Kaung	Seluruh warga desa
3.2	Pengajian dan ceramah Bersama ibu-ibu di aula masjid	Ibu-ibu warga desa sekitar	50 Orang
4.1	Melaksanakan kegiatan minggu sehat berupa senam pagi bersama	Warga desa di lapangan depan rumah bapak RT	70 Orang

4.2	Menjalankan kegiatan jum'at bersih	Warga desa di kampung Kp. Pasir Kaung	2 kawasan RT
5.1	Melakukan kegiatan diskusi <i>Parenting</i> dengan para orang tua	Orang tua di desa Gunung Bunder II	20 Orang
5.2	Mengadakan kegiatan literasi gizi keluarga	Orant tua di desa Gunung Bunder II	20 Orang
5.3	Melaksanakan sosialisasi <i>Gadget</i>	MTs Anwarul Hidayah	Siswa/i kelas 9
5.4	Mengadakan sosialisasi migrasi TV secara <i>door to door</i>	Warga desa di kampung Kp. Pasir Kaung	10 Rumah
6.1	Pembuatan dan pemasangan plang jalan sepanjang jalan desa	Sepanjang jalan desa	10 Titik
7.1	Memperingati hari kemerdekaan dengan mengadakan lomba pada 17 Agustus 2022	Seluruh Warga Desa	50 Orang
7.2	Membuat obor dari bambu dan umbul-umbul untuk pawai PHBI I <i>Muharram</i> 1444 H	Warga desa dan mahasiswa/i KKN	25 Orang

7.3	Membantu pembuatan gapura desa untuk menyambut 17 Agustus	Bapak-bapak warga desa setempat	20 Orang
-----	---	---------------------------------	----------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3: Uraian Kegiatan Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pra-KKN		
1.	Pertemuan Daring bersama DPL	28 April 2022
2.	Rapat Perdana	18 Mei 2022
3.	Survey 1 (Pertemuan dengan Aparat Desa)	31 Mei 2022
4.	Riset dan Penyusunan Program Kerja	1 - 15 Juni 2022
5.	Penyusunan Proposal KKN	8 Juni
6.	Revisi Proposal KKN	14 Juni 2022
7.	Penetapan Proposal KKN	17 Juni 2022
8.	Survey 2 : <ul style="list-style-type: none"> - Melihat Potensi Program Kerja dan Pencarian Tempat Singgah KKN - Mengajak Masyarakat untuk Ikut Andil dalam Program Kerja KKN yang Bergerak dalam Sektor Pendidikan, Sosial, dan Ekonomi 	1 Juli 2022

9.	Pembuatan Budget KKN selama 1 Bulan (Bendahara)	4 Juli 2022
10.	Pembuatan Surat Menyurat dengan Masyarakat dan Penyebarannya (Sekertaris dan Divisi Humas)	17 Juli 2022
11.	Pembuatan Konsep dan Rundown (Divisi Acara)	18 Juli 2022
12.	Pembuatan Desain KKN (Divisi PDD)	29 Mei 2022
13.	Persiapan Kebutuhan Barang dan Akomodasi KKN (Divisi Perlengkapan)	8 Juli 2022
Pelaksanaan Kegiatan KKN		
1.	Keberangkatan Kelompok KKN 27 - AKARASI menuju Gunung Bunder II	24 Juli 2022
2.	Persiapan Kebutuhan Kelompok KKN 27 - AKARASI	25 Juli 2022
3.	Pembukaan KKN 27 - AKARASI	26 Juli 2022
4.	Pemberdayaan UMKM di GNB Aquascape	27 Juli - 5 Agustus 2022
5.	Peringatan PHBI 1 Muharram 1444H	30 Juli 2022
6.	KBM di MI Anwarul Hidayah	27 Juli - 5 Agustus 2022
7.	Pentas Seni di MI Anwarul Hidayah	6 Agustus 2022
8.	KBM di MTs Anwarul Hidayah	8 - 19 Agustus 2022
9.	Perpisahan di MTs Anwarul Hidayah	20 Agustus 2022

10.	Sosialisasi <i>Gadget</i>	11 Agustus 2022
11.	Sosialisasi Migrasi TV	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 18 Agustus 2022
12.	Sosialisasi <i>Entrepreneurship</i>	13 Agustus 2022
13.	Diskusi <i>Parenting</i>	16 Agustus 2022
14.	Jumat Bersih	5 Agustus 2022 12 Agustus 2022 19 Agustus 2022
15.	Minggu Sehat	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 21 Agustus 2022
16.	Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia	17 Agustus 2022
17.	Pembuatan Plang Jalan	7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 20 Agustus 2022
18.	Pemasangan Plang Jalan	20 Agustus 2022
19.	BTQ, BT Iqro, dan Tahsin	27 Juli - 23 Agustus 2022
20.	Penutupan KKN 27 - AKARASI	25 Agustus 2022
Laporan Individu KKN		
1.	Pengumpulan Pekan 1 (25 - 31 Juli 2022)	31 Juli 2022
2.	Pengumpulan Pekan 2 (1 - 7 Agustus 2022)	7 Agustus 2022
3.	Pengumpulan Pekan 3 (8 - 14 Agustus 2022)	14 Agustus 2022

4.	Pengumpulan Pekan 4 (15 - 25 Agustus 2022)	25 Agustus 2022
Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok KKN		
1.	Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	
2.	Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	
3.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	
4.	Pengesahan <i>e-book</i>	
5.	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	
6.	Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1 bab yakni Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-Reguler 2022 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan di daerah yg telah di tentukan. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN-Reguler sesuai dengan yang telah di tentukan, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-Reguler dan sistematika penulisan.

Bab 2 yakni Metode Pelaksanaan Program berisi tentang metode dari pemetaan masyarakat desa Gunung Bunder II berikut pendekatan yang digunakan juga didalamnya. Bab ini terdiri dari Intervensi Sosial, Pemetaan Sosial, dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab 3 yakni bab Gambaran Umum Tempat KKN berisi tentang keadaan fisik desa berikut letak, jumlah fasilitas, hingga jumlah penduduk dan status terakhir setelah melakukan pemetaan yang usai dilaksanakan baik sebelum dan sesudah program KKN. Bab ini terdiri dari Karakteristik Umum Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana dan Prasarana.

Bab 4 yakni bab Deskripsi Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan berisi tentang penjelasan dari program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok selama 30 (tiga puluh) hari kebelakang, berikut hasilnya. Adapun isi dari bab ini adalah Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab 5 yakni bab Penutup yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan *E-book* KKN ini serta Saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan berjalannya program KKN ini.

Sedangkan, bagian II dari buku ini adalah epilog ataupun penutup dari inti penulisan buku KKN ini, berisikan dari Kesan Pesan Warga atas Program KKN dan Penggalan Kisah Kreatif yang disuguhkan langsung oleh tangan Anggota kelompok KKN kami.

BAB II:
METODE PELAKSANAAN
PROGRAM

A. Intervensi/Pemetaan Sosial

Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-Reguler. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

1. Intervensi Sosial

Tahapan awal sebelum melakukan pelaksanaan, peneliti melakukan metode pemetaan sosial (social mapping). Metode ini merupakan metode yang dilakukan untuk mempelajari kemudian mengerti kondisi sosial suatu masyarakat dengan langkah sistematis. Metode ini juga disebut sebagai pembuatan profil suatu masyarakat (social profiling).

Metode pemetaan sosial memiliki tujuan menentukan bentuk wilayah dan kondisi sosial masyarakatnya. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi keseluruhan di mana pada data dan informasi tersebut terdapat masalah profil yang mencakup jaringan sosial, tokoh yang memiliki pengaruh dalam jaringan dan hubungan sosial, kekuatan dan kepentingan tokoh dalam bermasyarakat terutama dalam peningkatan kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang mencakup keberadaan kelompok masyarakat yang rentan.

Pada pelaksanaan metode pemetaan sosial terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan, yaitu:

a) Survei

Survei merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari individu atau kelompok yang mewakili populasi yang akan diteliti. Populasi bersifat umum yang biasanya berhubungan dengan manusia, lembaga, organisasi, atau unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan terkait objek penelitian. Namun, hanya dengan survei, data dan informasi belum dikatakan kuat untuk mengetahui

kondisi desa dan masyarakatnya. Maka dari itu, diperlukan cara selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari metode survei, yaitu wawancara.

b) Wawancara

Wawancara adalah bentuk tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi dan juga ide kemudian jawabannya itu akan dijadikan kesimpulan dan topik yang selanjutnya akan dianalisis.¹

c) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian.² Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Melakukan teknik observasi harus memperhatikan prinsip etis yaitu, menghormati harkat dan martabat kemanusiaan (respect for human dignity), privasi dan kerahasiaan subjek (respect for privacy and confidentiality), keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness), memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits).³ Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi

¹ Sugiyono 2015

² Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

³ Hasyim Hasanah. Jurnal at-Taqaddum: Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). Volume 8, Nomor 1, Juli 2016. hlm. 21

sosial masyarakat dan potensi. Kelebihan dari observasi adalah dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan dan menemukan informasi secara lebih luas. Oleh karena itu observasi memiliki masa depan yang cerah, terutama apabila dalam implementasinya, metode observasi dapat diintegrasikan dengan metode lain, sehingga tingkat akurasi dan keandalannya dapat dipertanggung jawabkan.⁴

d) Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.⁵ FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data. Tujuan utama metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi sekelompok partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberi penjelasan. Data dari hasil interaksi dalam diskusi kelompok tersebut dapat memfokuskan atau memberi penekanan pada kesamaan dan perbedaan pengalaman dan memberikan informasi/data yang padat tentang suatu perspektif yang dihasilkan dari hasil diskusi kelompok tersebut.⁶

⁴ Ibid., hlm. 42-43

⁵ Yati Afiyanti. (2008). Jurnal Keperawatan Indonesia: Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Volume 12, No. 1, Maret 2008, hlm 58-62.

⁶ Ibid., hlm. 59

e) Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT terdiri atas lingkungan pemasaran internal dan eksternal. Analisis SWOT adalah didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Petunjuk umum yang sering diberikan untuk perumusan adalah memanfaatkan kesempatan dan kekuatan (O dan S). Analisis ini diharapkan membuahkan rencana jangka panjang. Mengatasi atau mengurangi ancaman dan kelemahan (T dan W). Analisa ini lebih condong menghasilkan rencana jangka pendek, yaitu rencana perbaikan (short-termimprovement plan). Tahap awal proses penetapan strategi adalah menaksir kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang dimiliki organisasi.⁷ Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

2. Pemetaan Sosial

⁷ Nurasih Shamadiyah. Jurnal AGRIFO: ANALISIS SWOT STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PROGRAM PENATAAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SURYATMAJAN, KOTA YOGYAKARTA. Vol. 2, No. 1, April 2017. hlm. 60-62.

Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. pemetaan sosial dapat disebut sebagai social profiling atau “pembuatan profil suatu masyarakat”. Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang didefinisikan sebagai “the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.”

Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Istilah masalah sosial mengandung dua kata, yakni masalah dan sosial. Kata “sosial” membedakan Masalah ini dengan masalah ekonomi, politik, fisika, kimia, dan masalah lainnya. Meskipun bidang-bidang ini masih terkait dengan masalah sosial. Kata “sosial” antara lain mengacu pada masyarakat, hubungan Sosial, struktur sosial, dan organisasi sosial. Sementara itu kata “masalah” mengacu pada kondisi, situasi, Perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh, tidak benar, dan sulit. Adanya berbagai pandangan para tokoh sosiologi tentang masalah sosial.

Ada 2 elemen penting terkait dengan definisi masalah sosial. Elemen yang pertama adalah elemen Objektif. Elemen objektif menyangkut keberadaan suatu kondisi sosial. Kondisi sosial disadari melalui Pengalaman hidup kita, media dan pendidikan.

Sementara itu elemen subjektif adalah masalah sosial menyangkut pada keyakinan bahwa kondisi Sosial tentu berbahaya bagi masyarakat dan harus diatasi. Kondisi sosial seperti itu antara

lain adalah Kejahatan, penyalahgunaan obat, dan polusi. Dan kondisi ini tidak dianggap oleh masyarakat tentu sebagai Masalah sosial tetapi bagi masyarakat yang lain, kondisi itu dianggap sebagai kondisi yang mengurangi Kualitas hidup manusia

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi Masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara Wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-Sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau Maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Kerangka untuk memahami masyarakat terdapat pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America* kemudian dikembangkan oleh Netting, Kenttner dan McMurty (1993: 68 - 92). Kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial ini terdiri dari 4 fokus atau variabel 9 tugas⁸.

Fokus A : Mengidentifikasi populasi sasaran

a) Tugas 1 : Dapat memahami karakteristik anggota populasi sasaran

- Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat?
- Berapa jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik dari masyarakat tersebut?
- Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan yang diperlukan?
- Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kepekaan dalam merespon kebutuhan yang diperlukan oleh mereka?

⁸ Twelvetrees, A. (1991), *Community Work*, London: McMillan.

Fokus B : Penentuan Karakteristik Masyarakat

b) Tugas 2 : Mengidentifikasi batas-batas masyarakat

- Apa batas wilayah geografis terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- Dimana orang-orang populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- Adakah hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

c) Tugas 3 : Menggambarkan masalah masalah sosial

- Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

d) Tugas 4 : Memahami nilai-nilai dominan

- Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Fokus C : Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

e) Tugas 5 : Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal

- Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

f) Tugas 6 : Mengidentifikasi bukti-bukti diskriminasi

- Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D : Pengidentifikasian Struktur

g) Tugas 7 : Memahami lokasi-lokasi kekuasaan

Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?

Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

h) Tugas 8 : Menentukan ketersediaan sumber

- Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

i) Tugas 9 : Mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan

- Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subjek pembangunan, sehingga masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri.⁹ Dalam Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 butir 12 dikatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.¹⁰ Keberdayaan masyarakat yang ditandai dengan adanya kemandiriannya dapat dicapai melalui proses pemberdayaan

⁹ Kiki Endah, “Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa”, Jurnal Moderat, Vol. 6, No. 1, 2020, hal. 136.

¹⁰ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

masyarakat yang diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan.¹¹

Agar tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat, salah satu faktor yang dapat mendukungnya adalah jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Maka dari itu, diperlukan pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan budaya dari masyarakat itu sendiri. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan¹², yaitu:

1. Kegiatan bersifat terencana

Program yang dibuat sebaiknya memiliki rentan waktu tertentu dan juga melibatkan berbagai elemen masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kegiatan pemberdayaan.

2. Berbasis kelompok bukan individual

Program yang dilaksanakan secara berkelompok dapat berlangsung lebih efisien, efektif, sehingga memberi hasil yang optimal daripada kegiatan yang dilaksanakan secara individu.

3. Melibatkan masyarakat secara aktif

Partisipasi aktif masyarakat sebagai kelompok yang menjadi sasaran kegiatan sangat penting, karena akan memberikan manfaat kepada mereka terhadap apa yang disampaikan.

4. Sasaran yang jelas dan terarah

¹¹ Kesi Widjajanti, “*Model Pemberdayaan Masyarakat*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 12, No. 1, 2011, hal. 16.

¹² Andi Haris, “*Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*”, Jurnal JUPITER, Vol. XIII, No. 2, 2014, Hal. 55.

Semua agenda kegiatan yang ditawarkan pada kelompok sasaran memiliki tujuan yang jelas, serta manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut.

5. Memiliki dana yang cukup

Program yang dirancang sedemikian rupa hendaknya memiliki dana yang memadai, sehingga pada pengimplementasiannya tidak terasa sulit.

6. Menimbang faktor budaya

Program yang dirancang disesuaikan dengan faktor budaya yang dimiliki oleh kelompok sasaran sehingga tidak adanya penolakan dan memberikan hasil yang maksimal.

Kelompok KKN-Reguler 027 Akarasi menerapkan pendekatan yang disesuaikan dengan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Beberapa jenis pendekatan yang digunakan sebagai berikut:

1. Pendekatan Mikro

Pada pendekatan ini, kegiatan pemberdayaan dilakukan pada kelompok sasaran secara individu. seperti program sosialisasi.

2. Pendekatan Mezzo

Pada pendekatan ini, kegiatan pemberdayaan dilakukan pada kelompok sasaran secara kelompok, seperti program pendidikan, sosialisasi, dan diskusi.

3. Pendekatan Pemberdayaan

Pada pendekatan ini, kegiatan pemberdayaan dilakukan pada kelompok dengan pelatihan, seperti pemberdayaan UMKM.

BAB III:
GAMBARAN UMUM
TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Gunung Bunder II adalah desa yang termasuk ke dalam golongan desa swakarya yang dimana desa tersebut merupakan adat istiadat yang sudah tidak terlalu terikat, seperti dalam hal acara keagamaan yang dikolaborasikan dengan adat istiadat setempat, serta dengan keadaan dan kondisi teknologi yang cukup memadai seperti halnya masyarakat disana sudah memakai transportasi motor dan mobil untuk angkutan sayur mayur dan bambu, dan tak kalah seperti halnya dalam teknologi informasi masyarakatnya juga sudah mengenal televisi dan handphone sebagai sarana informasi yang cukup, walaupun tidak semua masyarakat mempunyai kedua hal tersebut Dan masyarakat di Gunung Bunder II memiliki sarana pendidikan yang cukup memadai hingga sampai SMP, adapun untuk pendidikan untuk ke jenjang SMA belum ada di desa Gunung Bunder II Dan adapun untuk kesadaran masyarakat akan hal pendidikan desa Gunung Bunder II masyarakat mempunyai semangat yang tinggi untuk berpendidikan akan tetapi masyarakat tersebut mengalami kesulitan dalam hal perekonomian sehingga mereka bisa menginjak pendidikan sampai pada tahap SMP atau MTs saja.

Tak kalah menarik, dalam bidang usaha, masyarakat tersebut mempunyai usaha perkebunan dan kerajinan, adapun perkebunan adalah kebun timun, bawang, cabai dan labu, untuk usaha kerajinan, mereka mempunyai kerajinan dalam hal mengolah bambu menjadi bale, pagar dan juga atap Jerami. Dari kedua usaha tersebut masyarakat tersebut hanya menjual kepada pembeli langsung dan belum mempunyai akses dalam hal penjualan online, Tak lupa juga di sana sarana dan prasarana lampu jalan, baru sebagian yang mempunyai penerangan yang belum cukup memadai pada hal sarana penerangan jalan umum di Gunung Bunder II lebih tepatnya di desa Kp. Pasir Kaung.

B. Letak Geografis

Tempat pelaksanaan KKN 027 bertepatan di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.¹³

¹³ <https://goo.gl/maps/5JrDPW4T53XTAjL86>, di akses 9 September 2022.



Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 027

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Nama Desa		
Gunung Bunder	4890	4696

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata pencapaian	PNS/ TNI/ Polisi	Karyawan	Sopir & ojeg	Wiraswasta	Buruh Tani	Pengangguran
Nama Desa						
Gunung Bunder II	7/1/1	432	101	67	538	550

3. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3.3: Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	SI
Nama Desa					
Gunung Bunder II	334	1035	784	436	4

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15–64 Tahun
Nama desa			
Gunung Bunder II	2596	351	6609

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana

Sarpras	Masjid	Gedung Sekolah PIAUD	Gedung Sekolah MI	Gedung Sekolah MTS	Lapangan	Kantor Kepala Desa	Aquascape	Tempat Kuliner/Wisata	Pondok Pesantren	TPA	Pom Bensin	Plang Jalan
Nama Desa												
Gunung Bunder II	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	5

Foto Foto/Dokumentasi Sarana dan Prasarana



Gambar 3.2: Masjid Nurul Yaqin (Sarana Prasarana Gunung Bunder II)



Gambar 3.3: Gedung Sekolah MI Anwarul Hidayah (Sarana Prasarana Gunung Bunder II)



Gambar 3.4: Gedung Sekolah MTS Anwarul Hidayah (Sarana dan Prasarana Gunung Bunder II)



Gambar 3.5: Lapangan Kampung Kp. Pasir Kaung (Sarana dan Prasarana Gunung Bunder II)



Gambar 3.6: Kantor Kepala Desa GUNUNG BUNDER II (Sarana dan Prasarana Gunung Bunder II)



Gambar 3.7: Aquascape (Sarana dan Prasarana Gunung Bunder II) Bunder II)



Gambar 3.8: Tempat Wisata (Sarana dan Prasarana Gunung Bunder II)



Gambar 3.9: Pom Bensin (Sarana dan Prasarana Gunung Bunder II)

BAB IV:

**DESKRIPSI HASIL
PELAYANAN DAN
PEMBERDAYAAN**

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT Pelayanan Masyarakat

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Apatarur desa dan sebagian masyarakat masih memiliki semangat gotong royong	Sebagian masyarakat cenderung memiliki sikap acuh
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	SRATEGY (W-0)
Anggota kelompok KKN 2022 mempunyai program pelayanan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ● Beberapa anggota KKN 2022 mengadakan ● kerjabakti dan pemasangan plang nama jalan bersama masyarakat ● Mengadakan agenda Minggu sehat yang diisi oleh senam bersama warga 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan kerja bakti dan pemasangan plang nama jalan bersama dengan warga ● Memberikan pengertian dan wawasan kepada warga pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan ● Memberikan arahan kepada warga terkait perawatan plang nama jalan ● Mengundang warga dan senam bersama warga dengan iringan

		music yang digemari oleh warga sekitar
--	--	--

Tabel 4.2: Matriks SWOT Kemasyarakatan

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus Pesantren IBNU SINA dan MTs. Anwarul Hidayah sangat terbuka dan mendukung program yang akan diadakan di Pesantren dan sekolah mereka • Santriwan/i Pesantren IBNU SINA dan siswa/I MTs. Anwarul Hidayah sangat antusias dan aktif ketika mengikuti agenda sosialisasi <i>Entrepreneur</i> • Aparatur Desa, organisasi kemasyarakatan dan warga sangat antusias dan mendukung pada program lomba 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian santri IBNU SINA masih mengalami kebingungan untuk memahami karena <i>Entrepreneur</i> adalah hal yang baru mereka ketahui • Terdapat beberapa siswa MTs. Anwarul Hidayah yang sudah kecanduan <i>Gadget</i> • Masih banyak orang tua yang memegang teguh pola asuh konvensional atau kuno
Eksternal	STRATEGY (S-O)	SRATEGY (W-0)
OPPORTUNITIES (O)		

<p>Anggota kelompok KKN 2022 mempunyai program Kemasyarakatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Beberapa anggota KKN 2022 mengadakan Sosialisasi <i>Entrepreneur</i> di Pesantren IBNU SINA ● Beberapa anggota KKN 2022 mengadakan Sosialisasi <i>Gadget</i> di MTs. Anwarul Hidayah ● Mengadakan lomba 17 Agustus ● Mengadakan Diskusi <i>Parenting</i> untuk dengan orang tua warga Kp. Pasir Kaung 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan cara, tips dan trik untuk memulai menjadi seorang <i>Entrepreneur</i> ● Memberikan wawasan terkait menggunakan <i>Gadget</i> dengan bijak dan dampak dari penggunaan <i>Gadget</i> berlebih ● Bekerja sama dengan karang taruna dalam merancang konsep, mensosialisasikan lomba 17 Agustus ● Mengadakan lomba 17 Agustus untuk seluruh warga Kp. Pasir Kaung secara gratis ● Memberikan pengertian dan wawasan kepada orang tua terkait metode dan pola asuh yang ideal untuk diterapkan kepada anak generasi saat ini tanpa bermaksud menggurui
---	--	---

		<p>malam PHBI 1 <i>Muharram</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensosialisasikan dan mengajak warga dan anak-anak untuk mengikuti pawai obor PHBI 1 <i>Muharram</i>
--	--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dari Masyarakat

Tabel 4.4: Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pelayanan Masyarakat
Program	KKN 27
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Membuat Plang nama jalan/gang
Tempat, Tanggal	26 Juli dan setiap minggu
Lama Pelaksanaan	1 Minggu

Tim Pelaksana	<p>Pic : Galuh,</p> <p>Anggota :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Iwal - David - Kimol dan anggota kelompok KKN lainnya. <p>PDD : Tiara</p>
Tujuan	Tujuannya untuk memudahkan warga/wisatawan dalam mengenali suatu nama jalan, gang atau tempat wisata apabila ada orang masuk ke wilayah itu.
Sasaran	Masyarakat pendatang dan juga masyarakat sekitar Gunung Bunder II.
Target	30 orang.
Deskripsi Kegiatan	Membuatkan 5 plang nama jalan/gang di sekitar Gunung Bunder II.
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar mulai dari persiapan hingga pemasangan plang jalan, saat pemasangan juga di hadiri oleh aparat desa.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Bidang	Kemasyarakatan
Program	KKN 27
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Sosialisasi <i>Entrepreneur</i>
Tempat, Tanggal	Pesantren IBNU SINA, 5 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	PIC : Zulfani Anggota seluruh peserta KKN
Tujuan	a. Memberikan informasi kewirausahaan b. Memberikan kiat-kiat dalam berwirausaha c. Menumbuhkan kesadaran dan motivasi peserta untuk orientasi kerwirausahaan.
Sasaran	Murid Pesantren IBNU SINA
Target	100 orang

Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi tentang kewirausahaan, wirausaha dan memberikan motivasi kepada anak-anak pesantren yang sedang di bangku Aliyah.
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar hingga selesai dan anak-anak pesantren sangat antusias.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Bidang	Kemasyarakatan
Program	KKN 27
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Sosialisasi <i>Gadget</i>
Tempat, Tanggal	MTs. Anwarul Hidayah, 8 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	PIC : Aye Anggota : Seluruh peserta KKN

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan memberikan motivasi dan arahan kepada anak-anak SD, SMP, SMA dalam penggunaan <i>Gadget</i> agar dapat dikurangi dan membawa dampak lebih positif kepadanya nanti, mampu membentuk karakter anak yang lebih baik dan menjaga kesehatan mata anak
Sasaran	Murid MTS.Anwarul Hidayah
Target	90 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi <i>Gadget</i> , penggunaannya, bahaya <i>Gadget</i> , serta edukasi terhadap anak-anak.
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar, dilaksanakan mulai dari jam 9.30 - 12.00 khusus kelas 9.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut. Jika berlanjut maka itu kebijakan dari sekolah untuk mengadakannya kembali.

Bidang	Kemasyarakatan
Program	KKN 27
Nomor Kegiatan	4

Nama Kegiatan	PHBN 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Kaung, 17 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	PIC: Zulfani Anggota seluruh peserta KKN.
Tujuan	Menumbuhkan cinta terhadap negeri, dan menjaga tali silaturahmi sesama umat beragama
Sasaran	Seluruh masyarakat Kp. Pasir Kaung dan Sekitarnya
Target	Satu kampung 100 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan lomba dari pagi hingga sore dan lomba untuk semua masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar sesuai dan seru mulai dari persiapan hingga pelaksanaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut karena selalu di adakan setiap 17 agustus oleh pihak desa.

Bidang	Kemasyarakatan
--------	----------------

Program	KKN 27
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Diskusi <i>Parenting</i>
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Kaung tanggal 2, 9, 16, 23 Agustus
Lama Pelaksanaan	2x pembekalan materi 3x pertemuan konseling
Tim Pelaksana	PIC : Galuh Anggota : Septi Zulfani Dan Anggota KKN lainnya
Tujuan	kegiatan ini bertujuan untuk membantu orang tua dan anak membangun kehangatan di dalam pola asuhnya.
Sasaran	Seluruh orang tua Kp. Pasir Kaung dan Sekitarnya
Target	50 orang

Deskripsi Kegiatan	sharing pengalaman orang tua dalam mengasuh anaknya. dengan mengadakan pertemuan kecil di lingkungan tempat KKN. kegiatan ini hanya untuk mendiskusikan hal hal yang menyangkut pola asuh tidak dalam bentuk konseling. proker ini bekerjasama dengan pihak Puskesmas untuk bantu menyebarkan pembekalan materi.
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar dan diterima oleh para orang tua untuk di terapkan pada anak-anak mereka.
Keberlanjutan Program	Kemungkinan berlanjut jika dari Pak RT masih mau mengadakan kegiatan sosialisasi atau diskusi.

Bidang	Kemasyarakatan
Program	KKN 27
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Jum'at Bersih
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Kaung, Gunung Bunder II, 7 dan 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	2-3 jam

Tim Pelaksana	PIC : Zulfani Anggota : Siapa yang bisa (Dikarenakan banyak yang mengajar)
Tujuan	Agar warga Desa Gunung Bunder II terbiasa dan merasa punya tanggung jawab kedepannya dalam kebersihan lingkungan desa.
Sasaran	Seluruh masyarakat Kp. Pasir Kaung
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti dan gotong royong membersihkan seluruh titik yang ada di Gunung Bunder II, juga memperbaiki sarana dan prasarana desa yang dirasa sudah rusak.
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar, masyarakatnya juga antusias
Keberlanjutan Program	Berlanjut jika pihak desa mengajak masyarakat untuk gotong royong.

Bidang	Kemasyarakatan
Program	KKN 27
Nomor Kegiatan	7

Nama Kegiatan	Minggu Sehat
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Kaung, Gunung Bunder II, 31 Juli dan 14 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Pic : Zulfani Anggota : Seluruh peserta KKN.
Tujuan	tujuannya agar terciptanya keakraban terhadap masyarakat Gunung Bunder II, menyehatkan tubuh dan jiwa raga kita.
Sasaran	Anak-anak, remaja hingga para orang tua yang berkenan mengikuti kegiatan tsb
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Senam pagi secara bersama sama yang dipandu oleh para anggota KKN 27.
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar, masyarakatnya juga antusias.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
-----------------------	------------------

Bidang	Kemasyarakatan (Keagamaan)
Program	KKN 27
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	PHBI 1 <i>Muharram</i>
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Kaung, Gunung Bunder II, 29 Juli
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap hal-hal yang bersangkutan dengan agama Islam
Sasaran	Masyarakat Kp. Pasir Kaung
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Bekerjasama dengan pihak desa dan juga karang taruna untuk mengadakan pawai obor sebagai peringatan malam PHBI 1 <i>Muharram</i> .

Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, target orangnya tercapai dan masyarakat sangat senang dengan diadakannya pawai obor ini.
Keberlanjutan Program	Berlanjut karena sudah menjadi tradisi oleh masyarakat Kp. Pasir Kaung untuk merayakan <i>Muharraman</i> .

Bidang	Kemasyarakatan (Keagamaan)
Program	KKN 27
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	PHBS dan Kebersihan Lingkungan
Tempat, Tanggal	Kp. Pasir Kaung, Gunung Bunder II, 29 Juli
Lama Pelaksanaan	1 hari. Untuk kerja bakti bisa mengikuti jadwal program kerja yang serupa
Tim Pelaksana	PIC : Aye Anggota : Seluruh peserta KKN
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan agar meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan

Sasaran	Masyarakat Gunung Bunder II (khususnya masyarakat RT/RW KKN 027 ditempatkan)
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	1. Sosialisasi mengenai pentingnya PHBS dan kebersihan lingkungan sekaligus demonstrasi hal-hal terkait materi nantinya, 2. Melakukan kerja bakti
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar dan diterima oleh masyarakat Kp. Pasir Kaung, sehingga kegiatan kerja bakti di hari jum'at juga berjalan dengan lancar karena semangat dan antusias masyarakatnya yang tinggi.
Keberlanjutan Program	Jika masih di gencar- gencarkan oleh Pak RT kemungkinan berlanjutnya pada kegiatan jum'at bersih.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan dari Masyarakat

Tabel 4.5: Hasil Kegiatan Pemberdayaan kepada Masyarakat

Program	Membuat Plang nama Jalan/gang
---------	-------------------------------

Nomor Kegiatan	1
Tempat dan Tanggal	Gunung Bunder II, 26 Juli
Lama Pelaksanaan	Satu Minggu
Tim Pelaksana	PIC : Galuh Anggota: -Iwal -David -Kimol dan anggota KKN lainnya
Tujuan	Untuk memudahkan warga/wisatawan dalam mengenali suatu nama jalan, gang, atau tempat wisata apabila ada orang masuk ke wilayah tersebut.
Sasaran	Masyarakat pendatang dan juga masyarakat sekitar Gunung Bunder II
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Membuat lima plang nama jalan/gang di sekitar Gunung Bunder II
Hasil Pemberdayaan	Memudahkan masyarakat dan pendatang dalam mengetahui arah jalan Gunung Bunder II.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sosialisasi <i>Entrepreneur</i>
Nomor Kegiatan	2

Tempat dan Tanggal	Ponpes Ibnu Sina, 5 Agustus
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	PIC : Zulfani Anggota : Seluruh peserta KKN
Tujuan	Memberikan informasi kewirausahaan, memberikan kiat-kiat dalam berwirausaha, dan menumbuhkan kesadaran dan motivasi peserta untuk orientasi kewirausahaan.
Sasaran	Santri Ponpes Ibnu Sina
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi tentang kewirausahaan, wirausaha, dan memberikan motivasi kepada santri Ponpes yang sedang duduk di bangku Aliyah.
Hasil Pemberdayaan	Para Santri yang mengikuti kegiatan sosialisasi entrepreneur ini, mereka mampu menambah wawasan seputar kewirausahaan sehingga memudahkan mereka untuk berwirausaha sejak muda.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sosialisasi <i>Gadget</i>
Nomor Kegiatan	3
Tempat dan Tanggal	MTs. Anwarul Hidayah, 8 Agustus

Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	PIC : Aye Anggota : Seluruh peserta KKN
Tujuan	Bertujuan memberikan motivasi arahan kepada anak-anak SD, SMP, SMA dalam penggunaan <i>Gadget</i> agar dapat mengurangi dalam bermain <i>Gadget</i> dan membawa dampak positif kepada mereka nanti, dan mampu membentuk karakter anak yang lebih baik dan menjaga kesejahteraan mata anak.
Sasaran	Murid MTs. Anwarul Hidayah
Target	90 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi <i>Gadget</i> , penggunaannya, bahaya <i>Gadget</i> , dan edukasi terhadap anak-anak
Hasil Pemberdayaan	Murid-murid MTs. Anwarul Hidayah menjadi tahu dampak positif dan negatif terhadap <i>Gadget</i> .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	PHBN 17 Agustus
Nomor Kegiatan	4
Tempat dan Tanggal	Kp. Pasir Kaung, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	PIC : Zulfani

	Anggota : seluruh peserta KKN
Tujuan	Menumbuhkan cinta terhadap negeri, dan menjaga tali silaturahmi sesama masyarakat dan seluruh peserta KKN
Sasaran	Seluruh masyarakat Kp. Pasir Kaung dan sekitarnya
Target	Satu kampung berkisar 100 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan perlombaan dari pagi hingga sore. Perlombaan ini dilaksanakn untuk anak-anak samapi orang dewasa
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat menjadi tahu perjuangan para pahlawan dalam memerdekakan Indonesia, seluruh masyarakat dapat menjalin silaturahmi antar sesama, dan mampu menjaga kerukunan antara warga.
Keberlanjutan Program	Berlanjut karena acara ini selalu di adakan setiap 17 agustus oleh pihak desa

Program	Diskusi <i>Parenting</i>
Nomor Kegiatan	5
Tempat dan Tanggal	Kp. Pasir Kaung. Tanggal 2, 9, 16, dan 23 Agustus
Lama Pelaksanaan	2x pembekalan materi 3x pertemuan konseling

Tim Pelaksana	PIC : Galuh Anggota : <ul style="list-style-type: none"> - Septi - Zulfani - Peserta KKN lainnya
Tujuan	Bertujuan membantu orang tua dan anak dalam membangun kehangatan di dalam pola asuhnya
Sasaran	Seluruh orang tua Kp. Pasir Kaung dan sekitarnya
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Sharing pengalaman orang tua dalam mengasuh anaknya dengan mengadakan pertemuan kecil di lingkungan tempat KKN. Kegiatan ini hanya mendiskusikan hal-hal yang menyangkut pola asuh tidak dalam bentuk konseling. Proker ini bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk membantu menyebarkan pembekalan materi.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat mampu memberikan pendidikan dan pola asuh yang baik untuk anak-anaknya, dan dengan mengikuti sosialisasi ini masyarakat menjadi tahu bagaimana pentingnya memberikan asupan gizi yang baik dalam proses pertumbuhan anak-anaknya.
Keberlanjutan Program	Kemungkinan berlanjut jika dari pihak pak RT masih mau mengadakan

	kegiatan sosialisasi atau diskusi.
--	------------------------------------

Program	Jum'at Bersih
Nomor Kegiatan	6
Tempat dan Tanggal	Kp. Pasir Kaung. Tanggal 2, 7, 21 agustus
Lama Pelaksanaan	2-3 jam
Tim Pelaksana	PIC : Zulfani - Peserta KKN yang mempunyai waktu kosong
Tujuan	Agar warga Kp. Pasir Kaung terbiasa dan merasa punya tanggung jawab kedepannya dalam kebersihan lingkungan desa.
Sasaran	Seluruh warga Kp. Pasir Kaung
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti dan gotong royong membersihkan seluruh titik yang ada di daerah Kp. Pasir Kaung, dan memperbaiki sarana dan prasarana desa yang dirasa sudah rusak
Hasil Pemberdayaan	Warga Kp. Pasir Kaung mendapat kesadaran akan pentingnya kebersihan tempat tinggalnya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut jika pihak desa mengajak masyarakat untuk gotong royong

Program	Minggu Sehat
Nomor Kegiatan	7
Tempat dan Tanggal	Kp. Pasir Kaung. Tanggal 2, 31 Julim dan 14 agustus
Lama Pelaksanaan	Satu jam
Tim Pelaksana	PIC : Zulfani Anggota : - Seluruh peserta KKN
Tujuan	Agar terciptanya keakraban terhadap masyarakat Kp. Pasir Kaung dan menyehatkan tubuh dan jiwa raga
Sasaran	Anak-anak, remaja, dan orang tua yang berkenan mengikuti kegiatan tersebut.
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Senam pagi secara bersama yang di pandu oleh peserta KKN
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat menjadi tahu akan pentingnya olahraga pagi sebelum beraktivitas
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	PHBI 1 <i>Muharram</i>
Nomor Kegiatan	8
Tempat dan Tanggal	Kp. Pasir Kaung. Tanggal 29 Juli
Lama Pelaksanaan	Satu Hari

Tim Pelaksana	Semua anggota
Tujuan	Menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap hal-hal yang bersangkutan dengan agama Islam
Sasaran	Masyarakat Kp. Pasir Kaung
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Bekerja sama dengan pihak desa dan juga karang taruna untuk mengadakan pawai obor sebagai peringatan malam PHBI 1 <i>Muharram</i>
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat mampu meningkatkan partisipasi dalam memeriahkan hari besar dalam Islam dan menambah keakraban antara warga sekitar dan seluruh peserta KKN.
Keberlanjutan Program	Berlanjut karena kegiatan ini sudah menjadi sebuah tradisi oleh seluruh masyarakat Kp. Pasir Kaung

Program	PHBS dan Kebersihan Lingkungan
Nomor Kegiatan	9
Tempat dan Tanggal	Kp. Pasir Kaung. Tanggal 29 Juli
Lama Pelaksanaan	Satu hari. Untuk kerja bakti mengikuti jadwal program kerja yang serupa
Tim Pelaksana	PIC : Aye Anggota : - Seluruh peserta KKN

Tujuan	Agar meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan
Sasaran	Masyarakat Gunung Bunder II (Khususnya masyarakat RT/RW KKN 27 ditempatkan)
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	1. sosialisasi mengenai pentingnya PHBS dan kebersihan lingkungan sekaligus demonstrasi hal-hal terkait materi nantinya
Hasil Pemberdayaan	Memberikan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.
Keberlanjutan Program	Jika masih di gencar-gencarkan oleh pak RT kemungkinan berlanjutnya pada kegiatan jumt'at bersih.

D. Faktor - Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya keberhasilan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat dalam suatu proker sehingga beberapa proker tidak berjalan secara maksimal di Desa Gunung Bunder II.

1. Faktor Pendorong

- a. Dana iuran dari mahasiswa KKN dan sumbangan dari para donatur.
- b. Agama yang masih kental untuk daerah tersebut sangat tinggi.

- c. Kebersamaan dari masyarakat yang sangat luar biasa tinggi.
- d. Antusiasme Masyarakat Desa Gunung Bunder II akan hal baru sangat tinggi.
- e. Antusiasme akan pendidikan Agama sangat tinggi.

2. Faktor Penghambat

- a. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk memberikan pendidikan yang lebih tinggi kepada anak-anaknya.
- b. Masyarakat dominan pemalu ketika ada pendatang baru.
- c. Sulit menjalin silaturahmi kepada warga sekitar dikarenakan mayoritas berangkat kerja pukul 04.30 pagi dan sebagian petani bekerja setiap hari.
- d. Kurangnya partisipas/dukungani dari jajaran Kepala Desa ataupun pemuda Gunung Bunder II di beberapa kegiatan perogram kerja KKN.
- e. Kurangnya penerangan ketika malam hari.
- f. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam beberapa kegiatan program kerja KKN.

Dari beberapa kendala di atas, Mahasiswa KKN-27 2022 berusaha untuk berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa program kerja. Meski disadarinya ada keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan masalah yang ada. Keaktifan dan antusias dari masyarakat membantu program kerja yang kami buat, tak luput dana yang terkumpul menjadi indikator kesuksesan proker kami dalam menjalankannya. Dengan hal tersebut upaya karya-karya kami menjadi sebuah kenangan yang tersimpan di Desa Gunung Bunder II. Beberapa Kerja yang disebutkan terlaksana dengan baik berkat dukungan oleh semua pihak.

BAB V:
PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 27 Akarasi dengan beranggotakan 22 mahasiswa aktif. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Gunung Bunder II Rt. 003/ 004, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Melalui pelaksanaan KKN ini kami dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan di bangku perkuliahan ke dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Gunung Bunder II. Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat kami rumuskan, antara lain:

1. Kuliah kerja nyata merupakan sebuah kegiatan yang memiliki sifat wajib. Dan dengan diadakannya KKN ini sebagai bentuk dedikasi mahasiswa terhadap masyarakat dengan tujuan membagikan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa dan juga pengalaman. KKN juga dapat meningkatkan kualitas diri mahasiswa sendiri. Tak hanya untuk meningkatkan kualitas akan tetapi KKN ini dapat menambahkan pengalaman. Banyak sekali pengalaman yang di dapat karena bertemu orang – orang baru, teman baru dan juga hal baru.
2. Terdapat permasalahan di desa tapi kita dapat menghadapi dengan baik. Tentunya untuk dapat mengetahui permasalahan tersebut kita melakukan beberapa metode, dan dari metode-metode inilah yang akhirnya membuat kita paham akan permasalahan-permasalahan yang ada. Permasalahan ini muncul di beberapa bidang, yaitu bidang pendidikan, sosial, agama, dan ekonomi. Dengan adanya permasalahan yang ada oleh karna itu kami selaku peserta KKN, mengadakan program kerja yang berhubungan dengan masalah-masalah tersebut, contohnya di bidang pendidikan kita mengadakan program kerja mengajar dengan metode bervariasi, lalu dalam bidang sosial mengadakan seminar dan

juga sosialisasi, dan masih banyak lagi program-program kerja yang bersangkutan dalam masalah-masalah tersebut.

3. Berikut ini ialah seluruh program kerja kami yaitu pemberdayaan UMKM, sosialisasi *Entrepreneur*, sosialisasi *Gadget*, sosialisasi migrasi TV, diskusi *Parenting*, perayaan 1 Muharam, perayaan HUT RI, mengajar dengan metode pembelajaran bervariasi di MI dan MTS, mengajar BTQ, Jumat bersih, Minggu Sehat, dan membuat plang jalan. Alhamdulillah seluruh program kerja dapat terealisasi dan dapat dikatakan sukses karena sangat sesuai untuk dijadikan solusi atas permasalahan yang ada di Desa Gunung Bunder II.
4. Selain karena kekompakan anggota kelompok KK 27 Akarasi, banyak faktor-faktor lain yang mendukung suksesnya seluruh program kerja kami yaitu ialah kerja sama yang baik dengan dosen pembimbing lapangan, Aparat Desa Gunung Bunder II, Bapak RT Kampung Kp. Pasir Kaung Rt. 003/004, MI dan MTS Anwarul Hidayah, Majelis Nurul Yaqien, serta masyarakat setempat.

B. Rekomendasi

Dari hasil kegiatan KKN kami selama kurang lebih 30 (tiga puluh) hari, kami memiliki beberapa saran ataupun masukan kepada beberapa pihak penyelenggara, diantaranya:

- a) Pemerintah setempat:
 - Agar meningkatkan keaktifan program kerja yang menasar kepada seluruh warga Gunung Bunder II secara merata.
 - Memperhatikan keberadaan fasilitas pendukung seperti plang jalan dan nama tempat di berbagai titik akses Gunung Bunder II.

b) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta:

- Diharapkan lebih mampu mengakomodir seluruh peserta KKN-Reguler seperti pemberitahuan dan acara yang dilaksanakan tepat pada waktunya.
- Memperhatikan administrasi yang sedang berjalan seperti bantuan dana yang sifatnya krusial bagi beberapa kelompok, demi menghindari terjadinya keterlambatan atau jumlah yang tidak sesuai.
- Meninjau kembali tempat yang direncanakan untuk kegiatan KKN-Reguler pada tahun-tahun mendatang.

c) Pemangku Jabatan tingkat Kecamatan dan Kabupaten:

- Lebih memperhatikan fasilitas berskala besar seperti kondisi jalan yang tidak layak di beberapa titik.
- Menggencarkan lagi program Kesehatan seperti pencegahan dan penyuluhan mengenai pandemi COVID-19, karena tingkat kesadaran masyarakat masih tergolong rendah.

d) Tim KKN-PpMM:

- Pengadaan program kerja diadakan lebih merata ke seluruh wilayah Desa Gunung Bunder II, supaya manfaat dari KKN ini dapat dirasakan secara keseluruhan warga Desa Gunung Bunder II.
- Untuk tim KKN-PpMM tahun depan agar merencanakan program kerja secara matang, dengan melakukan *mapping* dan pendataan warga Desa Gunung Bunder II supaya mendapat keselarasan dengan rencana program kerja yang akan dilaksanakan.

Bagian Kedua: Hasil Refleksi Kegiatan

A. Kesan Pesan dari Warga Desa

Ustadz Bustomi, salah satu pengajar Islam di Desa Gunung Bunder II tersebut mengatakan “Kesannya luar biasa. Banyak manfaat yg diterima oleh kampung ini.

Masyarakat senang dan merasa termotivasi karena merasa ada pendorong dalam hal hal kegiatan yang sebelumnya tidak ada.” Begitulah jawaban dari beliau saat ditanya bagaimana kesan setelah diadakannya KKN di sana. Bahkan beliau menambahkan; bahwa masyarakat masih mengharapkan untuk bisa KKN lagi di sini untuk masa yang akan datang.

Kemudian kami juga menanyakan kepada perwakilan perempuan yaitu Teh Iyam, yang mana beliau adalah pemilik dari rumah yang kami tinggali saat KKN di sana, beliau mengatakan: “*Seneng* luar biasa *teh* terima kasih sudah memberikan motivasi bagi warga pasir kaung ya. Maaf apabila teteh melakukan banyak kekurangan di kampung atau di rumah teteh hehe. Pokonya teh Iyam mah *udah nganggepnya sodara ajahh hhe.*” Begitulah jawabannya yang kami dapati ketika mengobrol via WhatsApp. Alhamdulillah, kami berharap dengan sedikit pengabdian kami dapat memberikan manfaat yang banyak bagi warga Desa Gunung Bunder II ini, *aamiin.*

B. Kisah Inspiratif

Lentera Penghidupan Masyarakat bersama KKN 27 – AKARASI

Oleh : Andhiny Fatikha Rizki

Pada kegiatan KKN 2022, tahun ini adalah kali pertamanya lagi untuk UIN Jakarta menyelenggarakan kegiatan masif secara *offline* setelah dua tahun lamanya Indonesia dilanda pandemi. Saya dipertemukan oleh KKN 27 dengan nama kelompok AKARASI (Akademisi Mengintegrasikan) setelah kesepakatan nama bersama-sama. Pada kelompok ini, saya dan teman-teman terletak di wilayah Gunung Bunder II, Pamijahan, Bogor yang lokasinya tidak terlalu jauh dengan Halimun Gunung Salak. Dari segi infrastruktur jalan, daerah ini sudah termasuk maju karena sebagian besar daerah ini telah diaspal dan daerah ini termasuk ke wilayah yang sering didatangi oleh orang luar kota sebagai destinasi wisata di daerah Bogor.

Dilihat dari segi sosial, masyarakat di Gunung Bunder II menjamu dengan hangat kedatangan kelompok KKN 27 – AKARASI. Beberapa program kami telah berjalan dengan baik, dimulai dengan yang pertama adalah Pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan pada GNB Aquascape. Di wilayah ini, banyak sekali petani tanaman air yang melakukan bisnisnya dalam bidang seni mendekorasi pemandangan dalam akuarium ikan, salah satunya adalah Aa Anggi Rustandi yang usahanya berkenan untuk dikembangkan oleh KKN 27 - AKARASI. Pada kegiatan ini, saya dan teman-teman berusaha untuk mengembangkan usaha Aa Anggi dalam bidang marketing sosial media dan pengoptimalan penggunaan *e-commerce* sebagai sarana penjualan hasil tani. Tidak hanya itu, kami juga membantu Aa Anggi dalam pembuatan logo usahanya, memperbaharui banner yang

sudah terlihat usang, dan berbagi ilmu ke Aa Anggi dalam pengusulan pembenahan toko offline sehingga terlihat lebih menarik.

Selain itu, terdapat juga program yang berkaitan dengan kepengusahaan muda yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ibnu Sina di mana KKN 27 - AKARASI mengundang pembicara entrepreneur muda yang ahli dalam bidangnya yaitu Irfan Ilmi pemilik dari Jawara Jahit. Antusias dari para santri dan santriwati sebagai peserta seminar sangat tinggi dalam menanyakan keingintahuannya kepada pembicara. Tidak hanya sesi penyampaian materi, terdapat sesi lingkaran diskusi di mana para peserta melakukan diskusi terkait sebuah studi kasus yang bisa mengasah skill dalam berpikir kritis untuk pemecahan masalah.

Tidak hanya itu, masih banyak lagi program-program yang dilaksanakan di sana seperti kegiatan belajar mengajar, diskusi parenting, sosialisasi gadget dan migrasi TV, Jumat Bersih, Minggu Sehat, dan pemasangan plang jalan. Respon masyarakat dalam mengikuti kegiatan kami sangat tinggi sehingga kami menjadi semangat dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Tak jarang masyarakat yang menjamu kami untuk makan malam liwetan bersama setelah acara selesai dan juga kami diajak rekreasi ke salah satu wisata andalan di Halimun Gunung Salak yaitu Lembah Tepus di mana tempat tersebut merupakan tempat paling atas dari semua air terjun.

Pelaksanaan KKN ini memang melelahkan, namun kebermanfaatannya kami sebagai mahasiswa akan selalu dikenang oleh masyarakat. Seperti yang pernah dikatakan oleh Helvy Tiana Rosa, “kebaikan yang kita berikan pada orang lain sesungguhnya adalah

kebaikan yang kita tanam untuk diri sendiri.”. Sehingga, hal ini yang selalu menimbulkan semangat saya dan teman-teman dalam menjaga kekompakkan untuk melakukan kegiatan KKN di Gunung Bunder II.

DON'T JUDGE BY COVER

Oleh: Nabilah

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang dikenal KKN di semester tua merupakan hal wajib bagi mahasiswa di berbagai universitas. Berbagai program kerja turut hadir mengisi kegiatan KKN di Desa Gunung Bunder II khususnya program Mengajar di MI Anwarul Hidayah. Pada saat mengajar, saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar di kelas 2, 4, dan 6. Sebelum mengajar, saya melakukan briefing terlebih dahulu dengan wali kelas 2, 4, dan 6 terkait bagaimana kondisi di dalam kelas, bagaimana karakter siswa, dan materi apa saja yang akan diajarkan di kelas. Setiap wali kelas menipiskan beberapa nama siswa yang belum lancar membaca dan menulis agar diperhatikan secara khusus dan beberapa nama siswa yang mungkin akan menyebabkan kegaduhan di dalam kelas. Dan saat terjun mengajar, memang benar bahwa beberapa siswa sangat hiperaktif dalam proses pembelajaran dan menurut saya itu tidak mengganggu siswa lainnya karena gaya pembelajaran tiap siswa akan berbeda satu sama lain. Salah satunya adalah Bayu. Bayu adalah siswa yang sangat aktif bertanya, berbicara, dan selalu maju ke depan kelas saat sedang mencatat. Keaktifan Bayu yang memang wajar di umurnya yang masih anak-anak adalah hal yang dianggap guru di MI tersebut sebagai anak “bandel” dan terkadang saya melihat beberapa kali Bayu dimarahi karena tidak tertib di kelas.

Tetapi, selama saya mengajar 2 minggu, Bayu adalah anak yang berbakti kepada orangtuanya, sopan, menghargai dan menghormati orang yang lebih tua, bahkan mempunyai jiwa sosial yang tinggi kepada temannya.

Ketika pentas seni diadakan di MI Anwarul Hidayah sebagai kegiatan penutupan program mengajar, saya mendapatkan tugas menjaga keamanan dan ketertiban siswa. Hal ini tidaklah mudah, sehingga kerap kali terjadi beberapa keributan antar siswa dan menimbulkan suara tangis yang tak terhindarkan. Saat saya sedang sibuk meleraikan siswa yang bertengkar dan berhasil mendamaikannya, saya kembali mengatur siswa yang sudah tidak kondusif dan kemudian saya mendengar suara ribut dari arah pintu kelas yang menjadi lokasi tempat pentas seni. Dan benar saja, ada Bayu bersama temannya di depan pintu kelas. Saya langsung menghampiri mereka karena aksi dorong mendorong antar siswa sudah tak terbendung. Saya bertanya kepada Bayu, “kalian lagi ngapain”, lalu Bayu menjawab, “anak-anak pengen keluar terus kak, aku bantu kakak buat jaga pintu biar mereka gak keluar”. Saya bertanya, “kenapa Bayu pengen bantu kakak?”, lalu Bayu menjawab, “Kasian kakak, keliatan ribet ngurus anak-anak yang berantem mulu terus pintunya ga ada yang jagain, nanti kakak bolak balik mulu, kan capek.”. Seketika saya terdiam mendengar jawabannya karena saya merasa terharu ketika ada seseorang yang membantu saya ketika saya sedang kesulitan. Setelah itu saya berterima kasih kepada Bayu. Tak hanya itu, Bayu juga kerap kali menenangkan siswa yang menangis karena bertengkar dengan temannya dan membantu saya meleraikan siswa yang bertengkar di berbagai sudut ruangan tanpa menimbulkan keributan baru.

Dari sini, saya bisa mengambil kesimpulan bahwa, tidak semua anak yang aktif adalah anak bandel yang sulit diatur. Jika saja, para guru bisa mendekati para siswa yang mereka nilai bandel, maka para siswa tersebut bisa diarahkan dan dididik dengan metode yang sesuai tanpa harus diiringi dengan omelan yang menyakiti perasaan anak. Mendidik siswa memang tidak mudah karena guru adalah pekerjaan yang mulia. Dan Jangan hanya menilai seseorang dari luar saja seperti yang nampak saat kita hanya melihatnya beberapa kali, karena tampilan luar tidak akan menjawab kepribadian dan seperti apa hati seseorang.

KKN merupakan ajang besar saya dalam meluapkan hal itu. Di mana saya bertemu 21 orang asing dari berbagai jurusan dan fakultas. Juga harus tinggal bersama selama satu bulan penuh. Saya senang, karena itu merupakan passion saya. Saya memanfaatkan kegiatan besar KKN ini tanpa satu pun teman dari jurusan maupun fakultas saya sendiri.

Seperti obat, KKN berhasil sembuhin luka saya kala itu. 2 bulan terakhir sebelum keberangkatan merupakan masa-masa terberat saya menjalani kehidupan karena kesakit-hatian yang luar biasa. Saya butuh pengalihan, saya butuh hal-hal yang membawa saya untuk hidup lagi dan melupakan yang kemarin-kemarin. Hebatnya, di KKN ini itu semua berhasil dan saya seperti menemukan kehidupan baru dan dunia yang baru.

Satu bulan penuh yang intensitasnya hanya kepada orang-orang ini membuat saya mempunyai rasa bersyukur yang luar biasa. Saya menganalisis setiap permasalahan dan kepribadian masing-masing. Ternyata kita semua memiliki porsi kesanggupan dan beban setiap orangnya. Kita semua hebat pada jalannya. Kita semua yang ada dan

ikut serta di KKN ini seperti orang-orang terpilih dan bisa dikatakan istimewa.

Di KKN ini juga secara tidak langsung kita dituntut untuk saling memahami satu sama lain. Bagaimana caranya kita bertahan hidup selama sebulan dengan orang asing dan harus terus-terusan berusaha menghindari konflik. Saya kira itu sulit. Ternyata kita bisa menghadapi semuanya.

Banyaknya kepribadian dan pendapat yang berbeda sering kali membuat kita semua berada di titik menahan emosional dan konflik yang akan terjadi. Belajar menghargai ternyata sepenting itu. Kita jadi tahu bagaimana cara menyikapi berbagai masalah yang ada. Belajar untuk menerima lingkungan yang kita datangi dan kita tinggali. Tidak memaksakan diri untuk terus diterima oleh sekitar kita.

Di samping itu, dengan mengikut KKN ini juga kita telah membentuk kepribadian baru yang pastinya berbeda-beda pula. Seperti saya, saya jadi pribadi yang lebih sayang diri sendiri dan berani menunjukkan siapa saya sebenarnya. Berani untuk jadi diri sendiri. Kemudian pola pikir yang berubah pula dan lebih berkembang lagi. KKN membuat rasa percaya diri meningkat. Karena kita semua saling menghargai dan mengapresiasi masing-masing kinerja. Apresiasi membuat orang merasa dirinya diakui. Dari situlah orang-orang menjadi percaya diri dan terus menunjukkan jati dirinya.

Pengalaman dan pelajaran yang ada di dalam hidup kita memang datang dari mana aja. Semua yang kita jalani punya amanatnya masing-masing. Dari KKN ini saya banyak belajar dan akan saya selalu ingat betapa pentingnya pesan-pesan yang tersampaikan selama sebulan penuh di Desa Gunung Bunder II.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh: Tiara Ananda

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib di semester tujuh ini. Pada awalnya, kegiatan ini menjadi kegiatan yang paling sayang takutkan selama melaksanakan perkuliahan. Hal tersebut disebabkan karena beberapa cerita pengalaman dari senior jurusan yang tersebar dikalangan teman-teman angkatan saya. Belum lagi saya takut sulit bersosialisasi dengan teman-teman kelompok dan sangat takut tidak diterima dengan baik oleh mereka. pada tanggal 26 Februari 2022 saya memberanikan diri untuk mendaftar ke KKN reguler melalui lama AIS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lalu pada 21 April 2022, pengumuman pembagian kelompok KKN. Pertama kali mendengar pengumuman kelompok KKN dari teman sejurusan ku. Di hari itu semua disibukkan dengan mencari teman kelompok KKN di instagram milik PPM UIN Jakarta. Saya masuk ke dalam kelompok KKN 27 yang anggotanya berjumlah 22 orang, masing-masing dari kami memiliki fakultas dan jurusan yang beragam. Setelah mendengar informasi tersebut, ketakutan saya terhadap KKN malah semakin bertambah.

Pertemuan pertama kelompok KKN 27 Akarasi dimulai dengan pertemuan melalui google meet, agenda meet pertama kami adalah menentukan struktur KKN dari mulai BPH serta divisi-divisi, dan juga menentukan jadwal piket. Alhamdulillah saat itu saya dipercayai oleh teman-teman menjadi PJ divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD). Setelah pertemuan di google meet, kelompok 27 melakukan pertemuan di salah satu cafe di sekitar

kampus, namun saya berhalangan hadir. Hasil dari pertemuan tersebut adalah menentukan nama untuk kelompok KKN 27, menentukan tanggal untuk survei pertama, dan masih banyak lagi.

Pada tanggal 24 Juli 2022 saya dan teman-teman mulai melaksanakan kegiatan KKN. Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini sebenarnya saya kurang percaya diri karena saya merasa memiliki pengalaman yang sangat sedikit dalam bekerja sama secara berkelompok. Saya juga merasa bahwa dalam menyatukan 22 orang kepala menjadi satu kelompok bukan hal yang mudah. Pasti akan ada pemikiran yang berbeda-beda. Namun selama melaksanakan program kerja bersama kelompok KKN 27 Akarasi alhamdulillah kami selalu menemukan jalan tengah dari setiap perdebatan yang ada.

Selama melaksanakan KKN di desa Gunung Bunder II kelompok KKN 27 Akarasi memiliki banyak program kerja, yang sebelumnya sudah kami susun sesuai dengan kondisi di desa Gunung Bunder II. Beberapa program kerja kami yaitu adalah pemberdayaan UMKM, sosialiasi UMKM, program kerja mengajar, diskusi parenting, sosialisasi gadget, migrasi tv, Jumat bersih, minggu sehat, peringatan 17 Agustus, pemasangan plang jalan dan masih banyak program kerja lainnya.

Salah satu program kerja yang paling berkesan selama melaksanakan KKN yaitu pelaksanaan program kerja mengajar di MI Anwarul Hidayah. Kondisi sekolah yang sangat seadanya tidak menyurutkan semangat belajar anak-anak MI Anwarul Hidayah. Walaupun jam pelajaran di MI Anwarul Hidayah sangat sedikit dikarenakan sedikitnya ruang belajar yang dimiliki MI Anwarul Hidayah. Bahkan fasilitas lampu saja tidak ada, hanya bermodalkan

cahaya matahari dari atap dan ventilasi saja. Saya mengajar di MI Anwarul Hidayah selama kurang lebih dua pekan, saya mengajar di Kelas 3A. Pada hari pertama saya mengajar di kelas 3A, saya cukup kaget karena banyak murid yang belum bisa membaca. Namun, walaupun belum bisa membaca mereka saat saya test mengaji Masya Allah hampir semua pintar mengaji dan bahkan memiliki banyak hafalan surat-surat pendek. Menurut wali kelas mereka, salah satu faktor siswa kelas 3A belum bisa membaca yaitu selama pembelajaran daring mereka tidak benar-benar mengikuti pembelajaran karena kebanyakan orang tua mereka pergi ke sawah untuk bekerja. Tetapi saya sangat salut sekali dengan semangat belajar mereka.

Ketakutan tidak diterima oleh teman-teman kelompok KKN malah berubah menjadi takut berpisah cepat-cepat dari mereka. Rasanya satu bulan bersama terasa begitu cepat karena pelaksanaan KKN kelompok Akarasi 27 menurut saya sangat menyenangkan. Banyak sekali kenangan, pengalaman, serta hikmah yang saya dapatkan selama melaksanakan KKN. Serta saya bersyukur sekali bisa mempunyai sahabat-sahabat baru yang isinya adalah orang-orang hebat, berkat kalian semua, ketakutan saya sebelum KKN hilang begitu saja. Semoga di luar kegiatan KKN ini kita tetap bisa menjadi satu keluarga yang selalu kompak dan bisa bertemu di kegiatan berikutnya *Amin Ya Rabbal alamin*.

Akarasi Motivasi

Oleh: *Sulaika Pulungan*

AKARASI adalah nama yang sangat bagus akademisi mengintegrasikan, nama ini dipilih saat pertemuan pertama di mana

satu sama lain belum saling mengenal tapi bisa berkomunikasi dengan baik.

Di pertemuan perdana nama aja masih belum hafal tapi sudah bisa rapat dan menyusun rencana dengan baik dan cepat.

Jika rata-rata orang pertemuan perdana itu perkenalan, tapi kelompok 27 sepertinya tidak pertemuan perdana itu mari menyusun rencana kedepannya, hapal atau tidaknya nama urusan belakangan.

Akarasi ditempatkan di Gunung Bunder II selama satu bulan, di mana banyak sekali cerita, salah satunya di mana semuanya di tuntutan untuk melaksanakan proker yang begitu banyak dengan waktu yang begitu singkat.

Waktu ngajar yang begitu full sebenarnya sudah membuat lelah, tapi itu tidak jadi alasan untuk menyelesaikan kurang lebih 20 proker lagi.

Bahkan karena terlalu sibuk dengan proker masing-masing membuat semuanya susah untuk ngumpul bareng untuk ngobrol di siang hari, jarang ngobrol semuanya bukan berarti diam-diam tapi lagi menikmati luar biasanya menjalankan proker segitu banyak.

Kelompok kami adalah kelompok yang kompak dan solid, tidak ada yang saling membiarkan atau cuek. Sebaliknya rata-rata teman-teman rela tidak ada istirahat dari pagi sampai malam demi proker dan membantu proker lain.

Terlebih saya yang selama KKN masih harus kerja, sebenarnya tidak masalah bekerja sambil KKN yang bikin saya sedikit kesusahan adalah sinyal yang membuat semangat untuk kerja itu menurun.

Setiap pagi harus ke sekolah ngajar, belum lagi kegiatan ini-itu dan saya wajib menyetorkan naskah saya satu bab satu hari ke pihak aplikasi.

Jadi untuk membagi-bagi waktu saya selalu mengambil alternatif nulis di tengah malam menjelang subuh tepatnya jam 3, di mana pada waktu ini jam-jamnya masih sangat nyenyak untuk tidur.

Hampir setiap hari saya nulis di jam segitu dan bahkan jika saya tidak menulis jam 3, teman sekamar saya malah membangunkan.

"Ika ... bangun, udah nulis belum?"

Kata-kata ini masih tersimpan jelas di memori, terharu pasti karena tidak menyangka akan mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan support-support.

Tapi tidak jarang pula ide mentok ketika KKN karena terlalu semangat dengan proker disiang hari jadinya malam capek dan ingin istirahat, di tambah lagi di rumah bawah sinyal kurang bersahabat membuat rasa malas semakin meronta-ronta.

Alhamdulillah, selama sebulan tetap full kerja bisa gajian dan proker tetap jalan. Sebenarnya menulis di tempat pedesaan seperti itu lebih tenang dan banyak ide.

Hal-hal yang jarang dilakukan di kosan mau tidak mau dilaksanakan disana.

Jam 3 sudah bangun untuk nulis setelah itu mandi sebelum yang lainnya kebangun karena jika sudah pada bangun otomatis kamar mandi akan jadi tempat antrian.

Setelah sholat subuh lanjut nyuci pakaian, bagi yang piket mulai belanja ke pasar, yang ngajar mulai siap-siap.

Sebenarnya momen-momen ini adalah momen-momen yang paling tidak bisa di lupakan walaupun KKN sudah selesai, jika mengingat masa-masa ini rasanya ingin kembali KKN.

Teman-teman yang random dan beragam membuat warna-warni di KKN semakin seru. Ada yang alim, kocak, periang, gimmick, si baik hati, si pendiam, si paling kimia, di jago ngedit hingga instagram akrasi tersusun dengan rapi dan tidak bosan untuk melihatnya.

Banyak kebersamaan yang mungkin sangat susah di ulang kembali, satu ketika kami pernah melaksanakan sholat berjamaah bertepatan di waktu magrib.

Waktu itu semua perempuan sudah rapi duduk menunggu kaum adam dari atas dan anehnya kaum Adam lama sekali turunnya sehingga membuat para kaum hawa mulai berpikir aneh-aneh haha lucu, tapi ya mau gimana nyatanya begitu.

Begitu mereka sudah turun sholat pun dilaksanakan dan apa yang terjadi hujan mulai turun membuat shaf perempuan yang paling belakang terkena percikan-percikan rahmat.

Tidak sampai disitu karena barisan belakang sudah tidak bisa di tempati jadinya mau tidak mau harus masuk ke dalam dengan kondisi mepet-mepetan demi sholat berjamaah.

Banyak kejadian-kejadian tidak terduga saat sholat itu berlangsung namun itu semua bisa menjadikan anggota kelompok semakin kompak.

Hal-hal sepele dan lucu itu mampu membuat kami semakin solid dan semakim banyak ide-ide receh yang selalu di tunjukkan hampir setiap harinya.

Punya teman dari berbagai fakultas itu ternyata sangat menyenangkan walaupun awalnya sempat berpikir.

"Ini bakal kompak gak ya?"

"Aku yang norak diterima gak ya?"

"Bisa jalanin proker sendiri gak ya, mana proker nya setiap hari lagi,"

"Duh ... cara ngomongnya gimana ya, nyusun kata-kata dulu gak ya?"

"Aku bisa kayak mereka gak ya?"

Ternyata dan ternyata semua ini hanya rasa takut sebelum menjalankannya. Begitu di lapangan semua itu tidak ada karena memang saling menghargai.

Malah disaat pengen diam karena capek pasti ada aja yang membuat hal yang bikin kembali tertawa seperti ...

"Ika, kamu fans banget kan samaku," ujar salah satu teman dengan pedenya membuat mood kembali lagi ceria.

"Ogah!"

"Alah ... ngaku aja sih, sebenarnya kamu itu mau bilang kan terima kasih banyak sudah selalu membangunkanku untuk menulis, iya kan," lanjutnya membuat diriku hanya bisa tepuk jidat lalu mangut-mangut.

"Terserah,"

Sebenarnya sudah sempat berpikir di awal kalau kerjaan bakal tidak bisa di handle karena pasti bakal heboh banget pas KKN, di tambah lagi dalam satu rumah orangnya banyak otomatis itu akan membuyarkan fokus untuk menulis.

Udah kepikiran juga untuk stop dulu selama sebulan tapi pertimbangannya bakal di pecat.

Libur menulis tiga hari aja sudah dapat peringatan dan tidak di gaji apalagi stop sebulan yang ada malah kehilangan pekerjaan.

Disaat sudah bingung harus bagaimana, alur mentok pasti teman-teman selalu kasih semangat sebenarnya tidak mempengaruhi dengan alur, tapi setidaknya rasa yang mulai down tadi kembali semangat lagi.

"Ayok Ka, pasti bisa, sayang banget kalo gak gajian bulan ini,"

"Iya ih, bisa-bisa semangat terus aja,"

Sebenarnya yang bikin hampir nyerah itu komen dari para pembaca mulai merasa alurnya kemana-mana bahkan gak nyambung.

"Kakak authornya kayaknya lagi capek KKN deh, alurnya gak nyambung,"

"Thor itu banyak typonya di cek lagi ya sebelum ngirim,"

"Gimana sih? Masa alurnya jadi makin gak jelas,"

Dan masih banyak lagi bahkan sempat tahu untuk membuka kolom komentar haha padahal mah sebenarnya sudah sering, cuma waktu KKN itu lebih sensitif aja jadi ya begitulah.

Tapi jujur merasa bersyukur banget dapat teman-teman sebaik, se kocak dan sekompak ini benar-benar seperti keluarga sendiri.

Pasti kalau sudah keluar dari kamar hal-hal yang berbau cerita dan kolom komentar langsung hilang seketika melihat ke random dan kerecehan teman-teman, Melihat mereka mandi hujan seperti anak kecil, lari-lari ngejar bebek dan lain-lain.

membuat kangen banget sih sama momen-momen ini.

Apalagi sudah mendengar ocehan dan tawa-tawa dari mereka membuat ide kadang suka muncul lagi secara tiba-tiba.

Jujur selama di KKN itu aku lebih banyak diam dibanding biasanya yang mulutnya tidak pernah berhenti mengoceh, tiba di KKN malah jadi pendiam karena satu dan lain hal terutama bingungnya dengan kerjaan sendiri.

Dan yang paling salut dan bangga sama diri sendiri adalah ketika mampu menjalani semuanya dengan konsisten untuk tetap menulis hingga akhirnya ...

"Guys ... alhamdulillah bulan ini aku gajian, makasih banyak,"

"Tuh kan apa aku bilang saja tuh yang ngasih gaji, harusnya ngasihnya samaku, toh aku yang selalu bangunin kamu buat nulis,"

"Haha ya gak gitu dong,"

"Seblak lah minimal, bisa kali,"

Pada akhirnya, hanya bisa mengatakan terima kasih banyak orang-orang baik yang pernah menjadi bagian dari cerita hidupku yang monoton ini.

Banyak belajar dari orang-orang hebat yang ada di Akarasi. *Miss you all*, semoga kalian semua sehat dan sukses selalu di manapun itu berada. Aku bisa tetap kerja sambil KKN itu berkat kalian.

Sesi III

Daftar Pustaka

Sugiyono 2015

Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

Hasanah Hasyim. Jurnal at-Taqaddum: Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). Volume 8, Nomor 1, Juli 2016. hlm. 21

Afiyanti Yati. (2008). Jurnal Keperawatan Indonesia: Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. Volume 12, No. 1, Maret 2008, hlm 58-62.

Shamadiyah Nurasih. Jurnal AGRIFO: Analisis Swot Strategi Pemberdayaan Masyarakat Program Penataan Lingkungan Permukiman Komunitas Di Kelurahan Suryatmajan, Kota Yogyakarta. Vol. 2 ● No. 1 ● April 2017. hlm. 60-62

Twelvetrees, A. (1991), Community Work, London: McMillan

Endah Kiki, “Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa”, Jurnal Moderat, Vol. 6, No. 1, 2020, hal. 136.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Kesi Widjajanti, “Model Pemberdayaan Masyarakat”, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 12, No. 1, 2011, hal. 16.

Haris Andi, “Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media”, Jurnal JUPITER, Vol. XIII, No. 2, 2014, Hal. 55

BIOGRAFI SINGKAT

1. Lutfiyah Rahmawati

Haiii, namaku Lutfiyah Rahmawati, teman-teman bisa panggil aku dengan sebutan Rahma, namaku berasal dari 2 kata bahasa Arab dan 1 kata bahasa Indonesia, 2 kata itu adalah Lutfiyah yang berarti lembut, Rahma artinya kasih sayang sedangkan 1 kata bahasa Indonesia adalah Wati yang berarti perempuan sehingga jika digabungkan memiliki arti “perempuan yang lemah lembut dan penuh kasih sayang”. Aku kelahiran di Bekasi, 22 November 2001 dan sekarang sedang menempuh semester 7 di jurusan Dirasat Islamiyyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, yang menjadi kebiasaan aku ialah mendengarkan music mulai dari lagu ataupun shalawat, hobi membaca dan juga travelling. Kenal lebih lanjut?, temui aku di instagram yuk @fiyahrahmah see yaa! 😊

2. Andhiny Fatikha Rizki, Sistem Informasi – FST

Sepenggal nama yang merupakan sebuah akronim, Andhiny (Anaknya Adhim dan Wheny) Fatikha Rizki tersirat doa yang bermakna agar saya menjadi orang yang bisa bermanfaat untuk orang

lain dalam membuka rezeki halal dari berbagai macam hal. Lahir di timur Jakarta tanggal 2 September 2001, wanita ini ditakdirkan menjadi anak tunggal yang selalu berdoa agar tulangnya dikuatkan dalam menjalankan tanggungjawab di mana ia menjadi satu-satunya tonggak harapan dari keluarganya. Kegemarannya dalam manajemen proyek dan berkontribusi dalam memberikan manfaat kepada masyarakat dengan menggunakan ilmu pengetahuannya, hal tersebut menuntunnya untuk menjadi anggota dari divisi Acara dan berkolaborasi dengan anggota lainnya dalam merancang program yang bermanfaat sehingga memunculkan kesejahteraan kepada masyarakat setempat. Di samping itu, wanita ini juga memiliki hobi untuk bermain alat musik Biola dan Ukulele sebagai sarana untuk mengutarakan perasaan dan juga melepas penat di kala jenuh.

3. Addila Sabrina

Addila Sabrina yang akrab disapa Dila merupakan anak perempuan pertama dari 3 bersaudara yang lahir di Jakarta, 5 September 2001. Perempuan asli Betawi ini menempuh Pendidikan TK sampai SMK di kota kelahirannya yakni Jakarta dan saat ini sedang melanjutkan studi S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil Program Studi Akuntansi. Perempuan yang suka matematika ini memiliki cita-cita sebagai Akuntan Publik Profesional. Sebagai seorang mahasiswa ia gemar mengikuti kegiatan non-akademik kampus. Salah satu kegiatan yang pernah diikuti yaitu sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJ Akuntansi).

4. Tarisa Bella Rinata

Haii, aku Tarisa Bella Rinata kalian bisa panggil aku Bella. Aku lahir di Jakarta, pada saat natal yaitu tanggal 25 Desember 2001. Saat ini aku merupakan mahasiswi aktif di Unniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Studi Agama – Agama atau lebih dikenal dengan Perbandingan Agama. Selain kuliah aku juga ikut organisasi di kampus. Sebenarnya cita – cita ku ingin jadi guru, namun mengingat bahwa jurusan ku tidak nyambung, sekarang aku merubah cita – cita ku ingin menjadi PNS, yaaa walaupun masih berharap untuk bisa menjadi seorang guru. Dari kecil aku sangat menyukai baca novel. Dari kecil selalu minta ke toko buku hanya untuk membeli novel saja. Tetapi sekarang aku lebih sering membaca novel di hp, tentunya sambil mendengarkan musik.

5. Rhaihan Ahmadiyah Redha

Namanya Rhaihan Ahmadiyah biasa di panggil Rehan kelahiran Tangerang 07 October 1999, jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, prinsip hidup tidak ada kata gagal buat orang yang masih mau berusaha,karna kata gagal hanya untuk orang yang berhenti.

6. Fitrah Dieva Adawiyah

Nama Fitrah Dieva Adawiyah, lahir pada tanggal 25 Desember 2000 di Jakarta Selatan. Saya anak ke 2 asli Betawi lahir dijakarta dan besar dijakarta. Orang tua saya sederhana yang memiliki 5 anak, dalam bidang pendidikan orang tua saya menomer satukan untuk anak anaknya karna harapan orang tua ingin anaknya berilmu dan sukses. Tahun 2019 saya lulus dari MA Manaratul Islam dan ingin sekali meneruskan pendidikan yaitu

kuliah di perguruan tinggi negeri. Dan Alhamdulillah itu semua terwujud berkat doa, dan usaha dari orang tua serta dari diri saya sendiri.

Saya sekarang kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Saya juga sangat senang dalam mengerjakan suatu flayer ataupun poster.

7. Nabilah

Nabilah, akrab dipanggil Bilah, lahir di Tangerang, 26 Agustus 1999 yang merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Saya berasal dari keturunan suku Betawi dan Sunda yang bersekolah di berbagai daerah. Saya menempuh pendidikan mulai dari TK Ar Rahmah Tangerang, MIN 15 Bintaro Jakarta, SMPIT-TQ Ihya As Sunnah Tasikmalaya, SMAN 1 Cilimus Kuningan. Dan saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Pendidikan Kimia. Saya sangat membaca buku dari berbagai genre, mulai dari fiksi dan non fiksi terkhusus sangat menyukai komik terutama komik Detective Conan. Kucing adalah hewan favorit saya, tetapi sangat disayangkan saya tidak bisa memelihara kucing karena memiliki alergi terhadap bulu halus. Walaupun saya berkecimpungan di dunia pendidikan, ada hal lain yang saya impikan yaitu merintis sebuah usaha butik baju muslimah. Saya berharap, gelar sarjana pendidikan yang saya miliki di kemudian hari dan impian terjun di dunia bisnis butik baju muslimah bisa berjalan beriringan di masa depan.

8. Zulfani Tri Setyabudi

Nama saya Nama saya Zulfani Tri Setyabudi, biasa dikenal dengan nama Ijul. Seorang mahasiswa UIN Jakarta jurusan Sosiologi yang punya banyak pengalaman dan cerita di setiap tahunnya. Lahir pada Juli Tahun 2001 di keluarga sederhana yang rumahnya tidak jauh dari kampus tempat saya mengemban ilmu. Punya banyak teman di setiap tempat yang pernah saya tempati. Aktif di kampus dan terjun langsung di dunia organisasi kampus yang sangat rumit. Suka bercanda dan membawa topik percakapan yang membawa obrolan menjadi dua arah dan menarik. Pokoknya saya senang bersosialisasi dan membangun hubungan kepada banyak orang.

9. Tiara Ananda

Perempuan bernama Tiara Ananda merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia dilahirkan di Jakarta pada tanggal 26 Oktober 2001. Saat ini ia adalah seorang mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pengalaman organisasi yang pernah ia yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Posisinya di kelompok selama KKN adalah sebagai Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi (PDD).

10. David Eka Febrian - Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora

Nama saya David Eka Febrian, Tempat Lahir Bogor, Tanggal Lahir 13 Februari 2001 tapi di akte 2002, Saya Sd di SDN Bojong 04 Bogor, lalu melanjutkan sekolah di MTsN 1 Parung, dan melanjutkan sekolah di MAN 1 Kota Bogor. Setelah lulus dari SMA saya masuk ke UIN Jakarta Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Hobi saya berolahraga (sepak bola, badminton, futsal, dll), warna kesukaan hitam hijau cream. Makanan kesukaan kentang mustofa, minuman kesukaan jus alpuket.

Moto hidup: sukses di masa depan sebagai ajang pembuktian (kelassss).

11. Citra Aini Fadila – Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi

Namanya Citra Aini Fadila, lahir di Jakarta tanggal 2 September 2000. Berdomisili di Jakarta Timur, ia merupakan mahasiswa jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Sangat senang mengikuti kegiatan KKN ini, dan menjadi bagian dari keluarga AKARASI bahkan setelah KKN berakhir.

Motto hidup : untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus besar dari pada ketakutanmu.

12. Fajr Rigel Nur Arief – Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora

Lahir di Depok tanggal 13 Juni 2001, Fajr Rigel Nur Arief merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Semasa bersekolah pun tak jauh-jauh dari tempat asalnya yakni Depok. Dari pendidikan usia dini hingga sekolah dasar di Yayasan Darul Abidin, belajar "mondok" selama 2 tahun di Ponpes Modern Sahid, Bogor. Hingga akhirnya ditahun ke-3 hingga seterusnya dilanjutkan di MTsN Kota Depok dan SMAN II Depok. Agaknya kelihatan pandai padahal tidak, sehingga harus membangun imaji sebagai seorang yang benar-benar pandai di kehidupan nyata. Sekarang menjadi mahasiswa di Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Motto hidup: *"Don't count the days, make the days count"* – The Great Muhammad Ali.

13. Sulaika Pulungan – Pendidikan IPS, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama saya Sulaika Pulungan biasa si panggilan Ika, perempuan yang lahir di Sumatera Utara tanggal 16 Juli 2000. Anak pertama dari 3 bersaudara. Pendidikan pertama yang di tempuh adalah SD karena orang tua tidak sanggup untuk menyekolahkan anaknya di TK atau PIAUD. Saya masuk SD 08 Panyabungan di usia 7 tahun lebih tepatnya menunggu teman-teman saya yang masih TK. Meski begitu tidak menghalangi saya untuk menjadi juara di kelas selama di bangku SD hingga selesai pada tahun 2012. Lanjut tahun 2012-2016 saya melanjutkan sekolah di MTS. Mardiyah Islamiyah, walaupun saya berasal dari keluarga yang tergolong kurang mampu alhamdulillah tetap bisa membanggakan orang tua tetap menjadi juara kelas hingga dapat beasiswa sampai lulus.

2016-2019 Ini adalah masa-masa di mana saya merasa tidak percaya bisa masuk di sekolah favorit di tempat saya MAN Panyabungan.

Karena pada masa ini juga saya masih sangat senang dengan yang namanya belajar, alhamdulillah tetap bertahan di tambah beasiswa dari sekolah sampai lulus. Di MAN ini saya tinggal di rumah dinas sekolah, hari-hari saya disibukkan dengan belajar dan ekstrakurikuler salah satunya Pradani Pramuka masa jabatan 2017-2018, OSIM MAN Panyabungan masa jabatan 2017-2018, Kelas tambahan Qori/Qori'ah 2017-2019, Nasyid 2017-2019.

2019 - sekarang Alhamdulillah diizinkan Berlayar dari Sumatera Utara sendirian demi menempuh pendidikan, saya berkesempatan untuk berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jalur SPAN-PTKIN dan juga beasiswa.

2020-2022 Terjun ke dunia kepenulisan hingga sekarang alhamdulillah berprofesi sebagai penulis tetap. Disela-sela aktivitas kuliah, saya juga aktif di kegiatan ke volunteran sejak tahun 2019, masuk sebagai volunteer. Sekarang resmi jadi pengurus masa jabatan 2022-2024 di bidang research.

Motto : "Jangan takut untuk hidup"

14. Muhammad Yusuf Faizal, Teknik Informatika – Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi

Muhammad Yusuf Faizal, nama yang diberikan oleh kedua orang tua saya saat saya lahir pada tanggal 7 Maret 2001 di Jakarta Pusat yang kemudian tinggal dan besar di Makasar, Jakarta Timur. Anak pertama dari dua bersaudara yang di mana semuanya adalah laki-laki yang menjadikan Mama sebagai Wanita Tercantik di Rumah. Menempuh Pendidikan pertama saya di TK Purwarini Bersama teman-teman saya yang beberapa sampai sekarang masih main bareng. Kemudian setelah lulus melanjutkan ke SDN Makasar 08 yang merupakan sekolah terdekat dari rumah saya agar tidak memakan banyak uang ongkos. Pada kelas 1-2-3 saya tidak terlalu ingat hal apa saja yang terjadi di SD, palingan hanya belajar dan bermain seperti anak pada umumnya. Hingga sejak menduduki kelas 4, saya selalu mendapatkan ranking 3 di kelas, dan selalu tidak bisa menembus ranking 1-2 sampai lulus karena dua orang ini benar-benar pintar. Lanjut sekolah di SMPN 128 Jakarta yang bertempat di Halim Perdana Kusuma yang harus memakai helm kalau naik motor karena melewati Provos. Dan SMA di SMAN 42 Jakarta dengan teman dan lingkungan baru, walaupun masih sama-sama di Halim, tapi berbeda daerah. Untuk sekarang fokus hanya untuk lulus tepat waktu dari kampus. Mengisi waktu kosong dengan mendengarkan music, bermain music (lebih sering gitar), main game, serta olahraga.

15. Syihabuddin Miraj - Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum

Namanya Syihabuddin Miraj biasa di panggil Syihab kelahiran Tangerang 12 October 1999, jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta .

Motto hidup: “Tidak mengapa kita berjalan mundur , untuk melompat melewati mereka yang berjalan maju.”

16. Wal'Islam Idwan Khoerudin – Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis

Saya Wal'Islam Idwan Khoerudin mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lahir pada 22 Agustus 2001. Sebagai seorang manusia tidak terlalu suka pada sesuatu yang terlalu serius sehingga sering kali melakukan candaan agar bisa mencairkan suasana. Menikmati hidup yang ada melalui jalan yang ditempuh membuat hidup terlihat realistis tanpa ekspektasi yang tinggi agar tetap merasa nyaman dan tidak mudah kecewa.

17. Siti Salma Qotrunnada - Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin

Siti Salma Qotrunnada adalah nama lengkap saya, dan untuk nama panggilannya adalah salma, nada, ama, alma, bahkan sampai ada yang memanggil saya dengan sebutan nama Salmon. Pendidikan saya bermula di sebuah sekolah dasar dekat rumah saya yaitu SDN Kaum Pandak 05, kemudian dilanjutkan di sebuah Pondok Pesantren di Ummul Quro Al-Islami yang terletak di Leuwiliang Bogor, disini saya menempuh Pendidikan selama tiga tahun. Setelah itu saya melanjutkannya ke sebuah sekolah di daerah Cibinong yaitu MAN 1 Bogor. MAN 1 Bogor memiliki dua kampus, kampus pertama terletak di Cibinong atau di kenal dengan kampus Cibinong, dan kampus kedua terletak di Karadenan atau dikenal dengan sebutan kampus Karadenan. Awalnya saya masuk ke kampus di daerah Cibinong, tapi setelah satu tahun belajar disana saya memutuskan untuk Pindah ke kampus Karadenan. Setelah saya lulus dari MAN 1 Bogor, saya melanjutkan Pendidikan saya ke Universitas Islam Negeri Jakarta yang terletak di Ciputat Tangerang Selatan. Disini saya mengambil jurusan di Fakultas Ushuluddin prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Alasan mengambil jurusan tersebut karena sangat cocok dengan kegiatan saya di rumah yaitu sebagai pengajar di salah satu TPQ di daerah rumah saya. Saya sangat menyukai anak-anak, karena bagi saya anak-anak mampu memberikan energi positif untuk saya. Keceriaan, kebahagiaan, dan kepolosan mereka membuat saya tersenyum dan tertawa seolah-olah beban yang saya rasakan hilang begitu saja.

18. Yassir Fuady – Jurnalistik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Yassir Fuady merupakan mahasiswa jurusan Jurnalistik dari fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi dalam bidang jurnalistik minat tulisan. Selain itu ia memiliki kemampuan dalam pengorganisasian lingkungan masyarakat dan relawan kebencanaan.

19.

LAMPIRAN

A. Surat-menyurat

Keliah Kerja Nyata (KKN) 27 - AKARANI
Pusat Pengabdian Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jalan K.H. Achmad Dahlan 1, Kota Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14122
 Telp: (021) 83822000 Fax: 83822000
 Email: kkn@uinjkt.ac.id

No. : 04.048/KEN-ARANI/2022 **Contoh Bando 2, 10 Agustus 2022**
 Perihal : **Perencanaan Penetapan Tempat Penempatan KKN 27 - AKARANI 2022**

Kepada Yth,
 Bapak/Pak, Mjlgj Nurul Yaqin
 di tempat

Selamat pagi dan berkahlah atas baik hati di Dua Gunung Besar 2, kami selaku kelompok KKN 27 - AKARANI dan mengucapkan salam "Peninggal KEN 27 - AKARANI 2022" yang semoga Allah selamatkan pada.

Hal/Tanggal : **Abad (Diagnosa), 21 Agustus 2022**
 Jam : 13.00 - selesai
 Tempat : Mjlgj Nurul Yaqin

Maka dengan berkehendak baik kami berlayar agar Bando dapat di seta dalam lingkungan masyarakat serta di lain kami akan membantu sebagai pemantauan yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada.

Demikian surat permohonan penempatan ini kami buat, dan mohon Bando kami sampaikan kepada.

Mengucapkan,
 Ketua KKN 27 - AKARANI **Penanggung Jawab Area**
 Subhinda Mirza **Ahmad Fakhri Rizki**

Keliah Kerja Nyata (KKN) 27 - AKARANI
Pusat Pengabdian Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jalan K.H. Achmad Dahlan 1, Kota Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14122
 Telp: (021) 83822000 Fax: 83822000
 Email: kkn@uinjkt.ac.id

No. : 04.048/KEN-ARANI/2022 **Contoh Bando 2, 8 Agustus 2022**
 Perihal : **Perencanaan Penempatan Area**

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
 di tempat

Assalamualaikum Wa'alaikumsalam dan Salam sejahtera.

Selamat pagi dan berkahlah atas baik hati di Mjlgj Nurul Yaqin yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada. Kami mengucapkan salam "Peninggal KEN 27 - AKARANI" dengan ini kami sampaikan salam permohonan penempatan area.

Hal/Tanggal : **Abad, Agustus 2022**
 Assa : **Pusat dan Mjlgj Nurul Yaqin**
 Waktu : 13.00 - selesai
 Tempat : **Mjlgj Nurul Yaqin**

Maka dengan berkehendak baik kami berlayar agar Bando dapat di seta dalam lingkungan masyarakat serta di lain kami akan membantu sebagai pemantauan yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada.

Demikian surat permohonan penempatan ini kami buat, dan mohon Bando kami sampaikan kepada.

Mengucapkan,
 Ketua KKN 27 - AKARANI **Penanggung Jawab Area**
 Subhinda Mirza **Ahmad Fakhri Rizki**

Keliah Kerja Nyata (KKN) 27 - AKARANI
Pusat Pengabdian Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jalan K.H. Achmad Dahlan 1, Kota Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14122
 Telp: (021) 83822000 Fax: 83822000
 Email: kkn@uinjkt.ac.id

No. : 04.048/KEN-ARANI/2022 **Contoh Bando 10 Agustus 2022**
 Perihal : **Perencanaan Ekspansi Penempatan Kesehatan**

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
 di tempat

Selamat pagi dan berkahlah atas baik hati di Dua Gunung Besar 2, kami selaku kelompok KKN 27 - AKARANI dan mengucapkan salam "Peninggal KEN 27 - AKARANI" dengan ini kami sampaikan salam permohonan penempatan area.

Hal/Tanggal : **Koran, 11 Agustus 2022**
 Waktu : 13.00 - selesai

Maka dengan berkehendak baik kami berlayar agar Bando dapat di seta dalam lingkungan masyarakat serta di lain kami akan membantu sebagai pemantauan yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada.

Demikian surat permohonan penempatan ini kami buat, dan mohon Bando kami sampaikan kepada.

Mengucapkan,
 Ketua KKN 27 - AKARANI **Penanggung Jawab Area**
 Subhinda Mirza **Ahmad Fakhri Rizki**

Keliah Kerja Nyata (KKN) 27 - AKARANI
Pusat Pengabdian Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jalan K.H. Achmad Dahlan 1, Kota Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14122
 Telp: (021) 83822000 Fax: 83822000
 Email: kkn@uinjkt.ac.id

No. : 04.048/KEN-ARANI/2022 **Contoh Bando 18 Juli 2022**
 Perihal : **Perencanaan Laporan Pembinaan UKM Gunung Besar 2**

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
 di tempat

Selamat pagi dan berkahlah atas baik hati di Dua Gunung Besar 2, kami selaku kelompok KKN 27 - AKARANI dan mengucapkan salam "Peninggal KEN 27 - AKARANI" dengan ini kami sampaikan salam permohonan laporan pembinaan UKM Gunung Besar 2.

Hal/Tanggal : **Abad, 18 Juli 2022**
 Waktu : 13.00 - selesai

Maka dengan berkehendak baik kami berlayar agar Bando dapat di seta dalam lingkungan masyarakat serta di lain kami akan membantu sebagai pemantauan yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada.

Demikian surat permohonan laporan pembinaan UKM Gunung Besar 2 ini kami sampaikan kepada.

Mengucapkan,
 Ketua KKN 27 - AKARANI **Ketua Pelaksana Area**
 Subhinda Mirza **Ahmad Fakhri Rizki**

Keliah Kerja Nyata (KKN) 27 - AKARANI
Pusat Pengabdian Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jalan K.H. Achmad Dahlan 1, Kota Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14122
 Telp: (021) 83822000 Fax: 83822000
 Email: kkn@uinjkt.ac.id

No. : 04.048/KEN-ARANI/2022 **Contoh Bando 1, 14 Agustus 2022**
 Perihal : **Survei Lapangan**

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
 di tempat

Assalamualaikum Wa'alaikumsalam dan Salam sejahtera.

Selamat pagi dan berkahlah atas baik hati di Mjlgj Nurul Yaqin yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada. Kami mengucapkan salam "Peninggal KEN 27 - AKARANI" dengan ini kami sampaikan salam permohonan survei lapangan.

Hal/Tanggal : **Abad, 14 Agustus 2022**
 Waktu : 13.00 - selesai

Maka dengan berkehendak baik kami berlayar agar Bando dapat di seta dalam lingkungan masyarakat serta di lain kami akan membantu sebagai pemantauan yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada.

Demikian surat permohonan survei lapangan ini kami sampaikan kepada.

Mengucapkan,
 Ketua KKN 27 - AKARANI **Penanggung Jawab Area**
 Subhinda Mirza **Ahmad Fakhri Rizki**

Keliah Kerja Nyata (KKN) 27 - AKARANI
Pusat Pengabdian Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jalan K.H. Achmad Dahlan 1, Kota Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14122
 Telp: (021) 83822000 Fax: 83822000
 Email: kkn@uinjkt.ac.id

No. : 04.048/KEN-ARANI/2022 **Contoh Bando 1, 14 Agustus 2022**
 Perihal : **Survei Lapangan**

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
 di tempat

Assalamualaikum Wa'alaikumsalam dan Salam sejahtera.

Selamat pagi dan berkahlah atas baik hati di Mjlgj Nurul Yaqin yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada. Kami mengucapkan salam "Peninggal KEN 27 - AKARANI" dengan ini kami sampaikan salam permohonan survei lapangan.

Hal/Tanggal : **Abad, 14 Agustus 2022**
 Waktu : 13.00 - selesai

Maka dengan berkehendak baik kami berlayar agar Bando dapat di seta dalam lingkungan masyarakat serta di lain kami akan membantu sebagai pemantauan yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada.

Demikian surat permohonan survei lapangan ini kami sampaikan kepada.

Mengucapkan,
 Ketua KKN 27 - AKARANI **Penanggung Jawab Area**
 Subhinda Mirza **Ahmad Fakhri Rizki**

Keliah Kerja Nyata (KKN) 27 - AKARANI
Pusat Pengabdian Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jalan K.H. Achmad Dahlan 1, Kota Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14122
 Telp: (021) 83822000 Fax: 83822000
 Email: kkn@uinjkt.ac.id

No. : 04.048/KEN-ARANI/2022 **Contoh Bando 1, 4 Agustus 2022**
 Perihal : **Survei Lapangan**

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
 di tempat

Assalamualaikum Wa'alaikumsalam dan Salam sejahtera.

Selamat pagi dan berkahlah atas baik hati di Mjlgj Nurul Yaqin yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada. Kami mengucapkan salam "Peninggal KEN 27 - AKARANI" dengan ini kami sampaikan salam permohonan survei lapangan.

Hal/Tanggal : **Abad, 4 Agustus 2022**
 Waktu : 13.00 - selesai

Maka dengan berkehendak baik kami berlayar agar Bando dapat di seta dalam lingkungan masyarakat serta di lain kami akan membantu sebagai pemantauan yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada.

Demikian surat permohonan survei lapangan ini kami sampaikan kepada.

Mengucapkan,
 Ketua KKN 27 - AKARANI **Penanggung Jawab Area**
 Subhinda Mirza **Ahmad Fakhri Rizki**

Keliah Kerja Nyata (KKN) 27 - AKARANI
Pusat Pengabdian Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jalan K.H. Achmad Dahlan 1, Kota Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14122
 Telp: (021) 83822000 Fax: 83822000
 Email: kkn@uinjkt.ac.id

No. : 04.048/KEN-ARANI/2022 **Contoh Bando 1, 4 Agustus 2022**
 Perihal : **Survei Lapangan**

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
 di tempat

Assalamualaikum Wa'alaikumsalam dan Salam sejahtera.

Selamat pagi dan berkahlah atas baik hati di Mjlgj Nurul Yaqin yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada. Kami mengucapkan salam "Peninggal KEN 27 - AKARANI" dengan ini kami sampaikan salam permohonan survei lapangan.

Hal/Tanggal : **Abad, 4 Agustus 2022**
 Waktu : 13.00 - selesai

Maka dengan berkehendak baik kami berlayar agar Bando dapat di seta dalam lingkungan masyarakat serta di lain kami akan membantu sebagai pemantauan yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada.

Demikian surat permohonan survei lapangan ini kami sampaikan kepada.

Mengucapkan,
 Ketua KKN 27 - AKARANI **Penanggung Jawab Area**
 Subhinda Mirza **Ahmad Fakhri Rizki**

Keliah Kerja Nyata (KKN) 27 - AKARANI
Pusat Pengabdian Masyarakat
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jalan K.H. Achmad Dahlan 1, Kota Baru, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 14122
 Telp: (021) 83822000 Fax: 83822000
 Email: kkn@uinjkt.ac.id

No. : 04.048/KEN-ARANI/2022 **Contoh Bando 2, 20 Agustus 2022**
 Perihal : **Perencanaan Penempatan Kesehatan**

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu
 di tempat

Selamat pagi dan berkahlah atas baik hati di Dua Gunung Besar 2, kami selaku kelompok KKN 27 - AKARANI dan mengucapkan salam "Peninggal KEN 27 - AKARANI" dengan ini kami sampaikan salam permohonan penempatan area.

Hal/Tanggal : **Abad (Diagnosa), 21 Agustus 2022**
 Waktu : 13.00 - selesai

Maka dengan berkehendak baik kami berlayar agar Bando dapat di seta dalam lingkungan masyarakat serta di lain kami akan membantu sebagai pemantauan yang telah ditetapkan melalui koordinasi yang ada.

Demikian surat permohonan penempatan ini kami buat, dan mohon Bando kami sampaikan kepada.

Mengucapkan,
 Ketua KKN 27 - AKARANI **Penanggung Jawab Area**
 Subhinda Mirza **Ahmad Fakhri Rizki**

B. Foto-foto







C. Sertifikat-sertifikat







SERTIFIKAT
 Nomor : 05.048/KKN-AKRS/VIII/2022
 Diberikan Kepada :

MTS ANWARUL HIDAYAH

sebagai
MITRA SEKOLAH

dalam pelaksanaan kegiatan "Kuliah Kerja Nyata" yang diselenggarakan oleh
 KKN 27 - AKARASI Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
 Jum'at, 19 Agustus 2022

Ketua Pembimbing
KKN Reguler UIN JKT 2022



Dr. Nina Erfiyati, M.Si

Ketua Pelaksana
KKN 27 - AKARASI



Syihabbudin M/fa



SERTIFIKAT
 Nomor : 05.048/KKN-AKRS/VIII/2022
 Diberikan Kepada :

MTS ANWARUL HIDAYAH

sebagai
MITRA SEKOLAH

dalam pelaksanaan kegiatan "Kuliah Kerja Nyata" yang diselenggarakan oleh
 KKN 27 - AKARASI Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
 Minggu, 21 Agustus 2022

Ketua Pembimbing
KKN Reguler UIN JKT 2022



Dr. Nina Erfiyati, M.Si

Ketua Pelaksana
KKN 27 - AKARASI



Syihabbudin M/fa



SERTIFIKAT
 Nomor : 05.053/KKN-AKRS/VIII/2022
 Diberikan Kepada :

IIK KHOLIFAH

sebagai
MITRA MIGRASI SIARAN TV ANALOG KE TV DIGITAL

dalam pelaksanaan kegiatan "Kuliah Kerja Nyata" yang diselenggarakan oleh
 KKN 27 - AKARASI Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
 Minggu, 21 Agustus 2022

Ketua Pembimbing
KKN Reguler UIN JKT 2022



Dr. Nina Erfiyati, M.Si

Ketua Pelaksana
KKN 27 - AKARASI



Syihabbudin M/fa

